

Bis patas

Beranda Imajinasi Tanpa Batas



ZOOM IN

**P5: LANGKAH PENDOBRAK
SEMANGAT PANGASILA**

EVENT

**OUR DREAM START
FROM HERE**

My Inspiration

**SANG PENGGERAK
MASA DEPAN**

DARI REDAKSI

Halo Laskar Spedusa, kini tim jurnalistik kembali menerbitkan majalah setelah sekian lama vakum karena pandemi COVID-19. Majalah edisi 2023 ini bernama BIS PATAS yang memiliki arti Beranda Imajinasi Tanpa Batas, dengan mengangkat tema “Merdeka Belajar Membangun Prestasi”. Majalah ini menyajikan bermacam informasi terbaru yang menarik tentang implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga membuat majalah ini memiliki kesan berbeda dibanding sebelumnya.

Kami persembahkan majalah ini untuk Laskar Spedusa. Semoga majalah ini dapat diterima serta mendapat tempat di hati Laskar Spedusa. Kami juga menerima kritik dan saran dari kalian yang bisa disampaikan melalui akun surel jurnalistikspedusa@gmail.com atau akun nstagram [@jurnalistik_spedusa21](https://www.instagram.com/jurnalistik_spedusa21).

Tunggu apa lagi? Yuk simak isi majalah ini. Selamat membaca!



TIM REDAKSI

Pelindung

Didik Teguh Prihantoro, M.Pd.

Penanggung Jawab

Agus Pramono, M.Pd.

Triyana, M.Pd.

Pembina

Setyo Listanti, M.Pd.

Ahmad Baharuddin Zein, S.Pd.

Pemimpin Redaksi

Aliffa Azzahra Putri

Wakil Pemimpin Redaksi

Deana Belva Laksitha

Sekretaris

Sefina Putri Rahmadani

Bendahara

Keyla Davina Wibowo

Redaktur Pelaksana

Grace Keziarani Matulessy

Rumaisha Nisa As-Sulaim

Audhinta Alzhea Gunawan

Desain

Cahya Fitriarningsih

Dzaky Aguztian Pramadhani

Felanisa Hanaya Prahati

Ilham Ligar Samudra

Fotografer

Alisha Zara Kirana

Andhika Khoirurrohman

Jyotis Pastika Batara Buana A.

Reporter

Raherdyan Wisang Pinandhito

Laili Nailul Muna Handoko

Brigita Anabela Putri Nugroho

Bima Raditya Harmanto

Penyuntingan

Diva Aqila Riyandari

Gregorio Arya Adyatma

Marketing dan Sponsorship

Kirana Puri Rahmania

Theofani Seklia Putri

Qipang Akbar Pragata



Jl. Karangrejo Raya No. 12
Banyumanik Semarang



spedusatimes.blogspot.com



[jurnalistik_spedusa21](https://www.instagram.com/jurnalistik_spedusa21)



[jurnalistikspedusa1814](https://www.youtube.com/jurnalistikspedusa1814)

Daftar isi

4

ZOOM IN

12

ZOOM OUT

20

CAPE DEHH

28

HAVE FUN

6

SPEDUSA
CHAYO

13

MOMENT

22

PELITA

29

RELIGI

7

PROFIL

16

RESENSI

23

NEW
MEMBER

30

LECTURE

8

EVENT

17

CERMIN

24

CIKAL

32

THE
CAPTAINS

10

OUTDOOR

18

I SAY

25

POEM

34

PESTA
DEMOKRASI

11

PERFORM

19

MY
INSPIRATION

26

FESTIVAL

36

WINNER
CORNER



Sekapur Sirih

Assalamualaikum Wr. Wb.

Marilah kita panjatkan puji syukur terhadap Tuhan yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat kembali menyambut terbitnya majalah kebanggaan SMP Negeri 21 Semarang yang sempat berganti nama dari MANDIRI menjadi BIS PATAS.

Saya sangat bangga serta mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi yang telah bekerja keras untuk menyusun majalah BIS PATAS edisi 2023. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 21 Semarang yang telah ikut serta menyalurkan bakat, semangat, dan kreativitasnya dalam majalah ini.

Pada edisi ini, pembaca akan mendapat berbagai informasi menarik tentang kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan berita terbaru yang ada di sekolah kami. Selain itu, kami juga menginformasikan topik-topik penting yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan diri siswa.

Saya berharap, majalah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi salah satu wadah bagi terwujudnya kemajuan dan keberhasilan sekolah kami. Sekian pesan yang saya sampaikan, sukses selalu untuk SMP Negeri 21. SMP 21 MAJU. Mandiri Aspiratif Jujur Unggul.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

LANGKAH PENDOBRAK SEMANGAT PANCASILA

Terdengar ada yang asing dan tak biasa pada kurikulum sebelumnya. P5 namanya, mungkin bagi Kurikulum 2013 tak merasakan serunya pembelajaran P5. Tapi, sebenarnya P5 apa sih, kok sepertinya seru banget???

P5 kepanjangannya yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini merupakan muatan pelajaran baru pada Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan pada tingkat PAUD, SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA Sederajat. Proyek ini juga mengandung empat prinsip, yaitu holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik dan eksploratif. Holistik mengandung arti memandang segala sesuatu secara keseluruhan. Kontekstual berarti berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Berpusat pada peserta didik maksudnya, menjadikan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif dan eksploratif agar menjadi semangat untuk membuka ruang bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik terstruktur maupun bebas.



Perlu diketahui pula, bahwa pembelajaran P5 memiliki banyak tema, loh. Coba kita sebutkan, ada (1) gaya hidup berkelanjutan, (2) kearifan lokal, (3) bhineka tunggal ika, (4) bangunlah jiwa dan raganya, (5) suara demokrasi, (6) rekayasa dan teknologi, (7) kewirausahaan. Pelaksanaan proyek ini merupakan kegiatan di luar dari mata pelajaran seperti biasanya, sehingga setiap sekolah bebas menentukan tema yang dapat dilaksanakan di sekolahnya masing-masing. Nah, di SMPN 21 Semarang tercinta ini sudah melaksanakan dua tema, yaitu gaya hidup berkelanjutan dan bangunlah jiwa dan raganya.



Lalu, kapan pembelajaran P5 dilaksanakan? Di sekolah kita pembelajaran P5 dilaksanakan selama 10 jam pelajaran dalam seminggu. Pelaksanaan ini dengan komposisi pada hari senin satu jam pelajaran, selasa tiga jam pelajaran, rabu tiga jam pelajaran dan kamis tiga jam pelajaran. Wah, waktunya lumayan yah, dengan harapan siswa dapat menyerap ilmu proyek dengan maksimal. Di sekolah kita, teknis pada setiap tema dilaksanakan selama tiga bulan yang diakhiri panen karya, sehingga siswa harus benar-benar mengikuti pembelajaran ini dengan penuh seksama.

Spedusa pada tema satu mengambil tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2022. Guru yang masuk ke kelas sebagai fasilitator untuk memandu dan mengarahkan siswa-siswi, sedangkan yang merancang P5 pada pertemuan setiap minggu memiliki tim tersendiri. Proyek yang dilaksanakan meliputi, menanam sayur, mengurai sampah, pemanasan global, membuat pupuk cair, dan juga kreasi kerajinan tangan menggunakan bahan bekas seperti tas dari wadah minuman.

“Adanya pembelajaran P5 diharapkan bisa menjawab tantangan perkembangan zaman. Perlu diketahui, zaman yang terus berkembang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan kerja sama dalam projek, agar menghasilkan produk yang maksimal” ujar Pak Ade Fajrul (Fasilitator P5 kelas 7D).

Wah, P5 masuk tema 2 nih, terus bagaimana program P5 tema dua ya? Yuk, ikutin. Tema dua kali ini, Spedusa mengambil tema “Bangunlah Jiwa Dan Raganya” yang berarti kita dapat menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain. Pelaksanaan ini pada bulan November 2022 sampai Februari 2023. Pada tema ini, topik yang diangkat yaitu menyuarakan anti *bullying*, keren banget kan? Projek yang dilaksanakan di antaranya membuat pohon sikap, kotak perubahan, kartu positif dan negatif, hingga membuat film pendek anti *bullying* yang nantinya dikampanyekan melalui media sosial. Adanya projek membuat film, keterampilan siswa untuk mengolah aplikasi edit video juga digunakan. Hal ini dengan harapan dapat menghasilkan



bersangkutan dengan nama orang tuanya. Hal ini memicu *bullying* antar individu dengan individu, bahkan kelompok dengan individu. Adanya penguatan karakter saling kerja sama akan terjalin solidaritas dan meminimalisir terjadinya *bullying*, sehingga tercipta empati satu sama lain. Yuk, kampanyekan anti *bullying* dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Bu Dita Fitri (Fasilitator P5 kelas 7A) “Pembelajaran P5 yang diadakan di Spedusa menjadi dorongan anak untuk selalu berpikir kritis dan inovatif. Tak hanya itu, krisis karakterpun dapat dibendung melalui pembelajaran P5, apalagi yang diangkat adalah tema bangunlah jiwa dan raganya dengan subtema anti *bullying*. Adanya jam pelajaran yang sangat banyak, maka implementasi dari kurikulum merdeka bisa menjadi maksimal. P5 bukan hanya pemaparan hasil karya, lebih dari itu agar siswa-siswi memiliki karakter unggul dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

Lalu, kira-kira tema tiga Spedusa mau mengambil tema apa ya? Nantikan keseruannya!

(Aliffa & Raher)



produk baru, sehingga gawai tidak hanya dipakai untuk bermain *game* saja.

Tidak sampai situ saja produk yang dihasilkan, setelah membuat film pendek anti *bullying*, selanjutnya membuat poster perubahan positif, *tote bag* yang dihias bertemakan anti *bullying*, membuat kerajinan dari kain flanel. Wah, keren ya produk-produknya. Diadakannya serangkaian projek ini, diharapkan dapat membawa perubahan positif, tercipta lingkungan sekolah yang kondusif, bisa lebih akrab dengan teman dan tidak membully. *Bullying* ada empat yaitu fisik, verbal, sosial dan maya. Hampir di setiap sekolah-sekolah sering kali memanggil nama yang





TAK ADA YANG ABADI

Beberapa bulan lalu, warga Spedusa menggelar acara pisah sambut kepala sekolah. Acara pisah sambut merupakan suatu rutinitas ketika seorang pimpinan mengakhiri masa jabatannya dan menyambut pimpinan yang baru. Hal ini, secara umum bertujuan untuk memberikan rasa “terima kasih” kepada kepala sebelumnya dan ucapan “selamat datang” bagi kepala baru.

Begitu juga yang sedang warga Dusa alami dengan Ibu Sumrih Rahayu, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah yang sudah purna tugas. Begitu banyak kontribusi besar yang beliau berikan bagi perkembangan sekolah, sehingga seluruh

warga sekolah, tanpa terkecuali, memberi rasa terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada beliau. Hal ini disimbolkan dengan pemberian bunga.

Di waktu yang sama, yakni pada 20 September 2022, warga sekolah juga menyambut kepala sekolah baru yang akan menggantikan Ibu Sumrih Rahayu, S.Pd., M.Pd., yakni Bapak Didik Teguh Prihanto, M.Pd.. Kedatangan beliau disambut meriah oleh warga sekolah, dengan harapan mampu melanjutkan kiprah kepala sekolah sebelumnya untuk membawa sekolah menuju perubahan yang lebih positif dan meningkatkan kualitas pendidikan

yang semakin baik.

Sebelum adanya acara pisah sambut ini, lebih dulu pada hari Senin, 19 September 2022 dilaksanakan serah terima jabatan oleh Ibu Sumrih kepada Bapak Didik. Pada momen ini, tak sedikit perasaan siswa, guru dan staff karyawan lain merasakan perasaan yang campur aduk, sedih akan perpisahan, namun senang akan menyambut kepala sekolah yang baru. Walaupun begitu, warga Spedusa sadar bahwa perpisahan bukanlah akhir dari sesuatu, melainkan awal dari sesuatu yang baru. **(Dhika)**



UNTUK MENEMUKAN HARUS MENCIPTAKAN

Bapak Didik Teguh Prihanto, M.Pd. merupakan kepala SMP Negeri 21 Semarang. Beliau lahir di Grobogan, 11 Januari 1966 yang saat ini sudah berusia 57 tahun dan sudah berkeluarga dengan satu istri dan dua anak. Beliau merupakan sosok yang kritis dan bersahaja dalam bersikap serta bergaul dengan siapapun.

Bapak Didik menempuh S1 di IKIP PGRI Semarang dengan mengambil jurusan bahasa Indonesia yang lalu melanjutkan S2 di UNNES dengan jurusan yang masih sama sehingga mendapat gelar magister. Berbekal pendidikan yang dimiliki, beliau memutuskan untuk mengabdikan diri sebagai seorang pendidik sejak tahun 1984. 8 tahun pertama beliau jalani sebagai guru di SD Wijaya Kusuma (1984-1992). Lalu berlanjut mengajar di SMA Sunan Kalijaga selama 6 tahun yaitu pada tahun 1992-1998 serta mendapatkan tugas tambahan sebagai guru di SMK Sudirman Ungaran sebelum akhirnya dipindah tugaskan ke SMP 36 Semarang pada tahun 1998.

Dengan segudang pengalaman serta prestasi yang telah bapak Didik raih selama bertugas, pada akhirnya beliau diangkat menjadi Kepala SMP Negeri 33 Semarang pada tahun 2016. Sebelum mengemban amanah sebagai kepala sekolah, beliau sudah berperan aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat dan organisasi kependidikan. Selama menjabat sebagai kepala sekolah di SMPN 33 Semarang, banyak prestasi yang beliau torehkan seperti Fasilitator Sekolah Ramah anak 2021 dan Fasilitator agen perubahan 2021.

Di tahun 2022, Bapak Didik menjabat sebagai Kepala Sekolah SMPN 21 Semarang menggantikan ibu Sumrih Rahayu, S.Pd., M.Pd. yang telah memasuki masa purna tugasnya. Sebagai pribadi yang bersahaja dan memiliki riwayat pendidikan serta karier yang baik, prinsip hidupnya layak dijadikan sebagai tauladan. Prinsip hidup beliau di antaranya adalah Urip Urup yang berarti selagi masih diberi kehidupan berusaha memberi



banyak kemanfaatan dan prinsip berikutnya yaitu Teteg Tekun Tinemu yang bermakna siapa yang tidak mudah putus asa dan ber-sungguh-sungguh dalam berusaha, akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Di SMPN 21 Semarang, beliau mendapatkan sertifikat Fasilitator unit penanganan kasus ramah anak 2022 serta menjalankan beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan karakter peserta didik seperti GEMAS 2G (Gerakan Makan Sehat dan Gosok gigi) dan P5 untuk kelas 7 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang merupakan program dari pemerintah berdasarkan kurikulum merdeka. Beliau berpesan kepada seluruh siswa SPEDUSA untuk menjaga nama baik sekolah yang sudah mengakar dan menjadi siswa literat yang kuat dengan banyak membaca dan mendengarkan, karena dengan banyak membaca dan mendengarkan akan menjadi pandai berbicara dan mahir dalam menulis.



KRESVALSA 45: Our Dream Start From Here

Hai Laskar Spedusa!

A cara yang pastinya diadakan setiap tahun di Spedusa, sudah tau dong pastinya yap, perayaan HUT SMP Negeri 21 Semarang atau yang sering disebut Kresvalsa. Sekolah kita telah memasuki usia yang ke-45 loh. Kresvalsa tahun ini terasa spesial karena perayaannya dapat dilaksanakan secara langsung, karena di tahun sebelumnya ada pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelaksanaan melalui *online*. Sudah, dari pada berlama-lama, yuk ikuti serangkaian acara peringatan ulang tahun seko-



Sembako Murah Untuk Mereka Yang Terdampak

Kegiatan pertama yaitu pembagian sembako yang diadakan tanggal 7 Oktober 2022. Pembagian sembako berada di ruang sekretariat. Pembagian sembako ini dengan tujuan untuk membantu warga sekitar yang terdampak pandemi Covid-19. Pada kegiatan ini para guru, staf, dan siswa SMP Negeri 21 Semarang bersama-sama mengumpulkan dana untuk dibelikan bahan sembako. Kegiatan ini memberikan kita kesempatan untuk berbagi.

Bagi-Bagi Time!

Kegiatan selanjutnya yaitu Spedusa berbagi. Pada tanggal 21 Oktober 2022, Kepala SMPN 21 Semarang Bapak Didik, perwakilan guru dan staf TU, serta perwakilan siswa (OSIS dan ROHIS) mengunjungi Pondok Pesantren Tarbiyatul Hasanah Gedawang dan di Panti Asuhan Manarul Maburr Pudak Payung, di mana Spedusa turut

berbagi untuk teman-teman kita di luar sana. Walau tak seberapa, bantuan seperti ini menjadi hal penting bagi yang membutuhkan. Berbagi mengajarkan kita untuk selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki.

Keseruan Bersama Warga Spedusa

Kegiatan selanjutnya diadakan pada tanggal 24 Oktober 2022, kegiatannya adalah jalan sehat, tari massal Semarang Hebat, dan Festival Dolanan Tradisional. Wow dijamin kegiatannya bakal seru banget lho. Jalan sehat yang dilaksanakan secara jarak memang dekat dan tidak memerlukan banyak waktu, tetapi dengan jalan sehat kita sambil membakar kalori dan tentunya membuat tubuh kita menjadi sehat.

Tari massal dilakukan serempak oleh siswa-siswi, guru dan para anggota sekolah. *Yups...asyik banget nih*, kita bersama-sama menari tari Semarang Hebat yang dipandu oleh



tim tari. Kegiatan terakhir pada hari ini yaitu Festival Dolanan Tradisional. Yang tak kalah menarik, setelah melaksanakan tari massal dilanjutkan perlombaan tradisional seperti, ada bakiak panjang, bakiak tempurung kelapa, *engrang*, *bekelan*, *dakonan*, *layangan* dan lain sebagainya. Disela-sela kegiatan, Spedusa kedatangan Dinas Pendidikan untuk melihat bagaimana keseruan permainan tradisional dan ikut memainkannya. Pada kegiatan ini, semua anak sangat semangat, mereka sportif dalam perlombaan. Kegiatan yang dilakukan memang hanya sehari tapi sangat asyik dan berkesan.

Bazar Spedusa Tembus Isekai

Pada 27 Oktober 2022, acara yang ditunggu-tunggu oleh warga Spedusa yaitu Bazar dan Pameran Seni akhirnya resmi dimulai! Acara dibuka dengan potong pita oleh Bapak Didik Teguh Prihanto, M.Pd. selaku kepala sekolah sebagai tanda peresmian dimulainya event Bazar dan Pameran Seni. Mulai dari siswa, guru, hingga orang tua siswa menyambut antusias acara ini sedari pagi. Stand setiap kelas berjajar cantik dan siap untuk melayani pembeli. Aneka ragam produk dan hasil karya siswa dipamerkan juga diperjualbelikan. Produk makanan menon-



jol dalam acara kali ini, mulai dari jajanan pasar hingga kuliner mancanegara dihidangkan semenarik mungkin. Untuk meningkatkan daya tarik pembeli, beberapa kelas juga menampilkan *cosplayer* karakter *anime* dan *game* terkenal juga tokoh *Joko Kendil*, *loh!* *Kapan lagi, nih*, *ketemu waifu* dan *husbumu* di Spedusa?! Dalam acara ini diharapkan dapat melatih kemampuan siswa-siswi SMP Negeri 21 Semarang dalam kegiatan ekonomi kreatif, jual-beli, serta teknik marketing untuk mempromosikan suatu produk.



Gejolak Jiwa Dalam Pergelaran Pentas Seni Kresvalsa

Yang paling ditunggu-tunggu, puncak acara HUT SMP Negeri 21 Semarang yaitu *Kresvalsa*. *Kresvalsa* dibuka dengan sambutan dan pelepasan burung oleh kepala SMP Negeri 21 Semarang. Kegiatan dilanjutkan dengan pameran busana adat daerah oleh siswa-siswi dari perwakilan kelas. Selanjutnya dibuka oleh penampilan ekstra tari yang menampilkan beberapa tarian, dan dilanjutkan oleh penampilan dari tiap-tiap kelas yang tentunya keren-keren dan unik. Beberapa ekstra juga menampilkan pentas mereka mulai dari *paskibra*, *cheerleader*, *pencak silat*, dan masih banyak lagi. Yang paling dinantikan penampilan dari Dimas Titis, sang artis musik lulusan SMP Negeri 21 Semarang tahun 2015. Sang artis membawakan lagu-lagu yang sedang hangat, sehingga menjadikan sekitaran panggung *kresvalsa* menjadi penuh dan sangat meriah. Penampilan artis satu ini menjadi akhir hingar-bingar *Kresvalsa* yang ke 45.

Kira-kira Kresvalsa yang ke 46 ada keseruan apa saja ya???

ASIKNYA MERABA BUMI VENETIE

Ay-yo, Laskar Spedusa! 9 November 2022 siswa kelas 8 Spedusa baru saja melaksanakan outdoor study, nih. Destinasi yang didatangi tentunya tempat ikonik dan penuh ilmu pengetahuan yang ada di Semarang. Pada pagi hari, seluruh siswa kelas 8 dan guru pendamping memenuhi lapangan basket. Acara dibuka oleh Bapak Didik Teguh Prihanto, M.Pd. selaku kepala sekolah dan menyampaikan sepatah dua patah kata tentang arahan berjalannya kegiatan ini. Setelah selesai pengarahan, semuanya mulai memasuki bus yang telah disediakan. Kira-kira kelas 8 keliing ke mana aja, ya?

Destinasi pertama kami yaitu Balai Pengembangan TIK Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah atau yang biasa kita sebut BPTIK Dikbud Jateng. Para siswa diarahkan menuju aula untuk menunggu giliran mengelilingi isi gedung sembari diberi penjelasan tentang BPTIK Dikbud Jateng dan penemuan teknologi yang telah diciptakannya. Kami dapat *experience* melihat matahari secara dekat dengan menggunakan teropong. Selain itu, kami juga mengakses perpustakaan *smartEDU* dengan berbagai macam *game* seru dan teknologi menarik. Tak lupa, kami diajak ke bioskop ruang angkasa yang menampilkan tata surya, terdapat juga ruang radio *streaming*. *Duh*, bisa merasakan langsung rasanya siaran dan tampil di radio audisi milik BPTIK! *Seru Abiss!!*

Perjalanan panjang kembali ditempuh dan sampailah di Balai Pengembangan Penangkapan Ikan yang biasa disingkat BPPI pada pukul 12. Setelah semuanya turun bus, bagi yang beragama Islam melaksanakan sholat dhuhur di Masjid BBPI. Kami berkumpul di depan gedung BBPI dan disambut hangat oleh pengurus-pengurus di sana. Para siswa diarahkan oleh petugas sesuai kelompoknya masing-masing untuk melihat dan mempelajari berbagai hal di BPPI seperti, melihat rumah ikan, kapal-kapal dan fasilitas yang ada di sekitarnya. Sensasi menaiki kapal cukup membuat heboh para siswa. *Engine Training Room*, *Fishing Machinery Training Room*, dan juga *Workshop Room* menjadi tempat kunjungan kami untuk belajar tentang teknik, alat, dan teknologi dalam penangkapan ikan.

Kunjungan terakhir adalah ke Masjid Agung Jawa Tengah. Masjid yang besarnya 11 hektar ini merupakan ikonnya Jawa Tengah. Selain itu,



Masjid yang pada hakikatnya menjadi tempat ibadah, namun selalu dikunjungi sebagai tempat wisata. Hal ini disebabkan banyaknya tempat-tempat yang menarik para pengunjung untuk berfoto, apalagi memiliki menara yang membuat pengunjung dapat melihat keindahan Kota Semarang. Di sana kami berkeliling di sekitaran masjid dan melanjutkan Sholat Asar, beristirahat sambil menunggu waktu pulang.

Outdoor Study ini menjadi pengalaman mengesankan bagi setiap pesertanya. Pengalaman dan pengetahuan yang selama ini belum dapat diajarkan di sekolah kini dapat dirasakan secara langsung pada kegiatan *outdoor study* kali ini.

(Felanisa)

THE PORT OF JAVA

SAC Indonesia adalah Student Athletics Championships yang merupakan kompetisi atletik antarpelajar paling akbar di Tanah Air. Kompetisi tersebut dilaksanakan di GOR Tri Lomba Juang Semarang Jawa Tengah pada tanggal 8 Desember 2022.

Kebetulan *nih* SMP Negeri 21 Semarang (Spedusa) dipilih sebagai *opening* dan *closing* dalam kompetisi SAC Indonesia. Spedusa mengirim tim tari untuk *opening* yang berisikan 5 siswi yaitu Laili (9B), Ruha (8C), Aura (8D), Justi (8G), dan Adel (8G), sedangkan untuk *closing*-nya adalah penampilan dari tim Paskibra.

Tari yang dibawa oleh tim Spedusa merupakan tari kreasi tradisional Semarang yang digunakan untuk lomba FLS2N tingkat Provinsi. Arti dari tarian *The Port of Java* ini menceritakan tentang masyarakat pesisir Kota Semarang terutama pelabuhan Tanjung Mas. Tarian ini memiliki makna tentang potensi alam Semarang yang dapat menarik banyak wisatawan dari dalam maupun luar kota serta mengandung makna kehidupan nelayan yang sedang mencari ikan. Dilatih oleh Septi Kurniawan dan dibantu asistennya Nur Kholis Meirina dan Heti Setiyo yang menyiapkan segalanya dari kostum dan



make up, semuanya berlatih dengan maksimal dan tampil dengan baik.

Pada akhir acara, ditutup oleh penampilan Paskibra. Spedusa mengirimkan anggota paskibranya sebanyak 16 siswa. Mereka yaitu Atasha (9H-Ketua), Umbu (9A), Roland (9A), Dewa (9B), Tian (9B), Tama (9B), Iqbal (9G), Andhika (9G), Khadaffi (9H), Nouval (9H), Iksan (9H), Fairuz (9I), Zaki (9I), Priok (8A), Daniel (8A), Faris (8C). Pasukan ini dilatih oleh Kak Raden selaku alumni Spedusa. Sebelum menampilkan PBB, ada pementasan dua tarian perwakilan Kelas 7 dan 8. Tarian yang pertama dibuka oleh penari perempuan dengan tema *wonderful* Indonesia. Kemudian pada tarian kedua ditampilkan penari laki-laki yang menari salah satu tari tradisional khas Papua. Pada akhirnya yang ditunggu-tunggupun tiba, yaitu PBB Paskibra Spedusa melakukan aksinya. Gerakan mereka tidak sembarangan karena jenis gerak PBB, melainkan menunjukkan adanya unsur Indonesia, serta menunjukkan bahwa paskibra juga bisa mengombinasikan PBB dengan gerak berupa tari yang diiringi lagu. **(Laili)**



Hi Laskar Spedusa!! Bulan September lalu SMPN 21 mengikuti acara Pameran *music dan festival*. Acara ini diadakan oleh mantan Walikota Semarang Bapak Hendi, pada Sabtu (10/9/22). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh sekolah SMP di Kota Semarang dan berlangsung dari pukul delapan pagi sampai pukul lima sore di Taman Gajah Mungkur. Tentunya acara ini diharapkan membawa dampak positif bagi generasi bangsa kita.

SMP Negeri 21 mengikuti acara ini dengan mendirikan *stand* pameran kejuaraan, kerajinan, dan *stand* musik. Selain itu, *stand* kita juga menggunakan angklung untuk *Stand* musik. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemain angklungnya, tujuan kenapa memilih angklung agar menarik perhatian dan tetap melestarikan budaya Indonesia. Kita juga diajari cara bermain angklung dan boleh mempraktikkan langsung.

Ada satu acara lagi yang tak kalah seru, yaitu fashion show. Spedusa mengirimkan perwakilannya yaitu Roland (9A) dan Queen (9G) dengan kostum seragam batik khas SMPN 21 Semarang yang dimodif menjadi jas dan rok. Alhasil, Roland keluar sebagai juara 1 fashion putra. Bangga ga sih??

Para siswa, guru dan masyarakat juga berkunjung pada acara ini, sehingga stand setiap sekolah menjadi ramai dan meriah.

(Raher dan Dzaky)



MERAJUT WARISAN

Pada Minggu 2 Oktober 2022 Kota Semarang merayakan hari Batik Nasional di Kota Lama Semarang atau di Jl. Mpu Tantular, Kota Semarang. Di dalam acara tersebut merayakan hari Batik Nasional dan banyak sekali acara yang digelar contohnya seperti Senam Maumere, *Fashion Show*, *Flashmob* dan masih banyak lagi. Acara tersebut juga dihadiri beberapa pejabat, mulai Gubernur Jawa Tengah yaitu Bapak H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. . Lalu, ada juga Wakil Wali Kota Semarang pada saat itu, yang sekarang sudah resmi menjadi Wali Kota Semarang yaitu Ir. Hj. Hevearita Gunaryanti Rahayu, M. Sos. dan pejabat lainnya.

Acara tersebut juga banyak sekali pelajar dari berbagai sekolah dan tamu undangan yang ikut andil untuk merayakan hari Batik Nasional tersebut. Pelajar-pelajar dan tamu undangan yang hadir bisa melakukan aktivitas membatik kain mori, membaca buku dari perpustakaan keliling, Senam Maumere, menari (tradisional maupun modern) dan lain sebagainya. Selain itu, kami para wanita-wanita dan orang tua mendapatkan edukasi tentang "Hamil dan Menikah di Usia Dini".

(Justi)





SPEDUSA Disamperin BNN?!

Spedusa kedatangan BNN Jateng?! Ada masalah apa, nih? Tenang-tenang, meraka bukan lagi ngadain tes narkoba, kok. Ibu Lolyta Prani-dasari, S.T. dan kawan-kawan mewalikili Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah menjadi narasumber pada Sosialisasi Anti Narkoba di SMPN 21 Semarang. Tema yang diangkat yaitu "Gen Z Berprestasi Tanpa Narkoba". Kegiatan ini diadakan pada tanggal 28 Juli 2022, sosialisasi ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 8 dengan *excited*. Ibu Lolyta memaparkan materi tentang klasifikasi, manfaat dan bahaya, serta cara menghindari dari narkoba, psikotropika, dan obat-obatan berbahaya. Tips memilih lingkaran pertemanan juga disampaikan pada sosialisasi ini, loh! Pasca kegiatan ini, kami semakin paham tentang cara menghindari dari obat-obatan terlarang. *Say no*



Melancong Ke Gedung Literasi

Hai, kalian warga +62 yang suka literasi? Suka baca *online* atau *offline* nih? Nah, kebetulan ekskul Jurnalistik diberi kesempatan untuk datang ke Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah Semarang. Kami berkunjung ke sana tepat di hari kunjungan perpustakaan, yaitu 14 September 2022. Ini seru baaaaa-*nget*, sampai di sana kita disuguhkan dengan banyaknya buku-buku yang memiliki bermacam-macam genre.

Kami diajak keliling di dalam gedung ber-nuansa bangunan lama dan juga disuguhi film yang berjudul "Jagat Raya" yang kece dan *snack* yang *mamamialezatos*. Tempatnya tenang dan *vintage* juga! Nah, terakhir nih kita juga membuat kartu anggota perpustakaan, kami semua *excited* dan berebut untuk foto yang akan dicantumkan di kartunya, *wkwk*.



Pencegahan Covid-19 Melalui Pendidikan

Pada tanggal 29 Juli 2022, SMP Negeri 21 Semarang mendapat kunjungan dari RS Hermina dalam rangka Sosialisasi dengan tema "Waspada, Covid Masih Mengintai". Narasumber acara ini adalah dr. Syifa Anisa Yaoma yang merupakan alumni SMPN 21 Semarang. Acara ini berlangsung di aula sekolah dan diikuti siswa kelas 7. Siswa kelas 7 diberi wawasan lebih lanjut mengenai virus Covid-19, cara mencegah serta menghindarinya. Selain itu, siswa juga diajarkan cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Pihak RS Hermina juga mengadakan sesi tanya-jawab berhadiah loh. Wah, seru banget yah. Yuk, terus jaga kesehatan.



Yuk Tertib Berlalu Lintas!

Hai sobat Spedusa, wawasan tentang aturan dan cara berlalu lintas sangat penting untuk remaja seperti kita yang mulai memasuki usia matang untuk menjadi penghuni jalan raya. Nah, oleh sebab itu, diadakan sosialisasi tertib lalu lintas yang dibawakan oleh Polrestabes Kota Semarang. Bertempat di sekolah tercinta kita SMPN 21 Semarang pada Selasa, 11 Oktober 2022 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas sembilan dan beberapa guru. Pada acara ini, narasumber yaitu anggota Pol-

restabes menginformasikan tentang program “Operasi Zebra Candi 2022” yaitu kegiatan razia yang bertujuan agar pengendara patuh dan tertib dalam berlalu lintas.

Acara berjalan seru dan jauh dari kata membosankan karena diselingi sesi kuis berhadiah helm bagi siapa yang bisa menjawab pertanyaan. Selain itu, para siswa juga mendapat edukasi tentang Akademi Kepolisian atau biasa disingkat Akpol serta diberi motivasi, cara, dan tips supaya bisa menjadi Taruna/Taruni Akademi Kepolisian yang *cakep-cakep*, gagah, serta lucu-lucu *nihhh*. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini membawa dampak positif bagi siswa karena dengan memberikan edukasi tentang lalu lintas, generasi muda yang memahami dan menghormati tata tertib lalu lintas dapat tercipta.



Sehat Dan Seru Bareng



Kamis, 1 Desember 2022, Spedusa mengadakan acara spesial bersama Roadshow SAC Indonesia. Wah, acaranya apa aja nih? Yuk, ikutin. Acara ini menampilkan beberapa penampilan dari Tari, Karate, Pencak Silat, Pramuka, Paskibra, *Cheerleader*, dan masih banyak lagi. Selain itu, ada gratisan makan bubur *lho*, serta ada *stand* yang menjual produk *Energen Champion*. Ada *game* yang seru dan tentunya ada hadiahnya. Acara diadakan dari pukul delapan pagi sampai jam istirahat pertama. Serukan serangkaian acaranya dan dapat bubur gratis pula, hihihi

Literafest? Acara Apa Sih?

Hai, tau nggak? Pada 1 Desember 2022, di saat siswa lain mengikuti kegiatan *Roadshow SAC Indonesia*, band Spedusa, tim tari Spedusa, serta beberapa teman-teman kita dari kelas 9H mengunjungi *Literafest* yang dilaksanakan di Gedung Oudetrap, Kota Lama, Semarang. Acara ini diselenggarakan oleh Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Undip yang berkolaborasi dengan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang *lho*.

Literafest day 1 diramaikan dengan penampilan tari Gado Gado Semarang oleh tim tari Spedusa yang luar biasa keren. Dilanjutkan dengan *jamming session* oleh band Spedusa yang membuat penonton semangat. Selain semangat, penampilan band juga berhasil mengajak para penonton untuk bernyanyi dan *galau*

bersama. Apalagi lagu yang dibawakan *I'm Not The Only One-Sam Smith*. Mengakhiri kunjungan, mereka tidak lupa mengunjungi *book fair* yang tidak hanya memiliki buku-buku menarik, tetapi diskon yang *super wah* juga!



Apa Tuh Agen Rempah

Pasti penasaran dong apa itu Agen Rempah? Agen Rempah salah satu program dari Kegiatan Validasi Lapangan Innovative Government Award yang diadakan oleh Pelangi Nusantara. Pelangi Nusantara di mana sih? Pelangi Nusantara berlokasi di belakang SMA Negeri 4 Semarang. Kegiatan ini diadakan 1 Desember 2022 dari pukul 12.00 sampai 16.00 diikuti oleh perwakilan sekolah kita yaitu Hasna (9F), Jofania (9E), Athasya (9H), Cantika (9I) serta sekolah lain. Agen Rempah adalah singkatan dari Remaja Hebat Merubah Perilaku Hidup Sehat. Tujuan dari dibentuk Agen Rempah ini adalah supaya remaja sekarang lebih peduli terhadap perilaku hidup sehat sehari-hari. Yuk, jaga kesehatan mulai dari diri sendiri atau mengingatkan orang lain untuk ikut berkontribusi mengenai program Agen Rempah bukan hanya di sekolah tapi masyarakat juga.

Lalu, pada 8 Februari 2023 merupakan acara kedua di Pelangi Nusantara. Kali ini perwakilan dari sekolah kita Athasya (9H) dan Jofania (9E) ikut menghantarkan tamu yang merupakan Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk melihat-melihat Pelangi Nusantara dan menjelaskan tugas mereka sebagai seorang Agen Rempah.

Sampah Berharga?

Halo... Kalian tau tidak? Dalam rangka "Pengenalan Peduli Lingkungan Dimulai dari Usia Remaja" yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2022, kami didatangi oleh Dr. Ling. Ir. Sri Sumiyati, S.T., M.Si., IPM. Beliau merupakan Dosen Teknik Lingkungan Undip, Ketua Bank Sampah Gedawang Asri, dan Pengurus Asosiasi Bank Sampah Seluruh Indonesia. Kereeen kan? Ibu yang sangat energik ini menyampaikan pentingnya mendaur ulang sampah-sampah anorganik. Tidak hanya itu saja, kami juga diperlihatkan beberapa kerajinan-kerajinan berupa tas, gantungan kunci, dan kerajinan lainnya yang berbahan dasar sampah plastik. Nah, kerajinannya bagus dan sangat menarik lhoo. Bu Sumiyati juga bertanya ke beberapa siswa perihal daur ulang, dan ternyata yang berhasil menjawab dengan benar diberi gantungan kunci berbahan sampah plastik. Woww...seru yaa habis menjawab dapat hadiah unik berupa gantungan kunci.



SEBUAH SENI UNTUK MENGALAH

Judul Buku : My Ice Girl

Penulis : Pit Sansi

Penerbit : Benteng Pustaka

Tahun terbit : Februari 2018

Ukuran buku : 15 x 21 cm

Jumlah Halaman : x + 396 halaman

Harga Buku : Rp 74.000,00

Malik Yuda Dewanta, murid baru di SMA Gemilang. Ia memiliki pesona yang luar biasa, dibalik pesonanya yang luar biasa itu, ia juga dikenal *playboy* kelas kakap. Malik pindah sekolah dikarenakan dia menyelesaikan masalah dalam keluarganya. Masalah apa kira-kira yang dialami Malik? Masalah yang dialaminya tidak mudah, ia ingin menyelediki kasus pembunuhan adiknya yang bernama Manda.

Di sekolah barunya dia bertemu dengan Dara, Dara adalah cewek dingin yang cantik dan mempunyai lesung pipit. Malik menyadari bahwa dirinya telah jatuh cinta pada Dara, ia pun mendekati Dara, namun dara adalah cewek yang sangat dingin. Padahal semua cewek mengejar Malik, tapi ini malah sebaliknya.

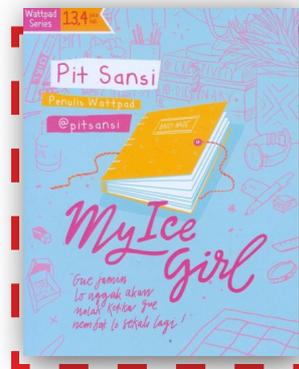
Usaha yang dilakukan malik tidak sia-sia, akhirnya Malik hampir membuat hati cewek tersebut meleleh. Tapi ternyata Malik mengetahui temannya yang bernama Ethan juga menyukai Dara sejak lama. Malik mengalah demi temannya, ia berusaha menjauhi Dara. Berkat Ethan dan teman-temannya, Malik dapat memecahkan masalah tentang adiknya yang meninggal,

pembunuhan adiknya ternyata bersangkutan dengan teman lamanya yaitu Aldo.

Setelah lulus SMA, Malik pun kuliah di Luar negeri. Sementara itu, Ethan berusaha mengejar Dara. Namun Dara hanya menganggap Ethan sebagai teman. Bagaimana akhir cerita Malik dan Dara? Happy ending atau sad ending ya kira-kira?

Novel My Ice girl ini bergenre remaja, misteri dan romantis, alur yang dibuat penulis sangat unik dan menarik untuk pembaca. Jujur novel ini mulai dari covernya saja sudah bagus dan menarik banget, apalagi saat kita masuk ke dalam cerita diawali dengan teka teki yang tentunya membuat kita penasaran, kemudian ditambah perjuangan cowok yang berusaha meluluhkan hati cewek dingin. Wah, pokoknya seru banget ceritanya. Saya tidak menemukan kekurangan pada novel ini. Bahkan, Novel ini sudah diproduksi menjadi *series*. *Asyik* kan?

Kira-kira, mana lagi *nich* novel yang mau direkomendasikan untuk direnseni (Nisa)



Bangun Jiwa Raga dengan Pertemanan Tanpa Perundungan

#ayokancananajatukaran #wongkeceorangece
 #AYONYATUAJAPADU #senengkekancanoragrundelan
 #ayorangkuljanganpukul #Jangan Jadi
 #MARIBERKAWANJANGANCARILAWAN Jagoan,
 #AYOBERTEMANJANGANMENDENDAM Jadilah
 pahlawan

WHAT'S YOUR PERSONALITY:MBTI!



INTJ

Mereka adalah orang-orang yang suka menghubungkan pola-pola kejadian. Mereka orang yang mandiri dan punya standart tinggi, oops!



ISFP

Mereka tipe yang sensitif dan softy banget. Orangnya kalem, ga banyak drama. Pokoknya orang yang suka kedamaian #peace.



INFP

Seorang INFP adalah orang yang super idealis, punya prinsip teguh dan juga setia. Ia bisa dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.



ESTP

Sosok fleksibel yang suka gerak dan praktek langsung di lapangan. Suka berkegiatan dan full energy everyday.



ENTJ

ENTJ ini punya pemikiran problem-solving yang bagus, tapi bisa saja mereka memaksakan kehendaknya. Mereka peka dengan keadaan dan sangat mematuhi peraturan atau prosedur dalam melakukan sesuatu.



ENTP

Mereka orangnya suka blak-blakan! Orangnya suka kegiatan sana-sini tapi juga gampang bosan. Mereka juga jago memecahkan masalah, lho.



ISFJ

Orangnya udah cerdas, telaten, teliti, bertanggung jawab, baik, loyal lagi. Gausah panjang-panjang, emang cocok jadi temen (hidup).



INFJ

INFJ punya kepribadian yang suka menebak pikiran dan perasaan orang lain. Ia sangat peduli dengan perasaan orang yang ada di sekitarnya. INFJ juga suka melayani atau membantu orang lain, loh!



ESTJ

ESTJ sekumpulan orang yang tegas, realistis, logis dan punya standart yang tinggi. Apapun yang terjadi, tujuan mereka harus tercapai!



ENFJ

Tipe ini nih yang sifatnya hangat banget, pendengar yang baik juga. Sosoknya suka bersosialisasi dengan sehat nih, keren banget.



ISTJ

Ini orang realistis dan logis banget. Jadi, beliau ini ga mikir yang jauh-jauh. Dia cuma mikir yang pasti bisa buat dia, super realistis!



ISTP

Orangnya fleksibel banget, no drama. Intinya semua hal mulai dari yang normal sampai yang ga masuk akal dibuat gampang dan logis sama dia.



INTP

Mereka adalah orang-orang yang tenang banget, bahkan jarang bersosialisasi. Mereka juga terlihat cerdas dan punya fokus yang baik.



ESFJ

Suka keharmonisan. Makanya mereka selalu berusaha yang terbaik untuk orang lain dan lingkungan sekitarnya. Another #peace life.



ESFP

Orangnya cheerful, mudah beradaptasi, ramah, cinta kehidupan sendiri dan orang lain. Suka belajar dan bekerja asalkan nyaman.



ENFP

Mereka punya mimpi dan imajinasi yang tinggi. Mereka juga punya sifat yang hangat dan menarik perhatian orang lain, juga mudah bergaul.

INTROVERT

EKSTROVERT

DARI EMMA WATSON, DIRIKU MENJADI LEBIH KUAT

Halo Laskar Spedusa, namaku Ruha Khayyana Syakira kalian bisa panggil aku Keke. Saya berhasil terpilih menjadi Ketua Umum OSIS SMPN 21 Semarang periode 2022/2023. Aku lahir di Semarang pada tanggal 27 Juni 2009. Hobiku adalah menari dan bermain piano.

Alasanku mencalonkan diri menjadi ketua OSIS di sekolah tercinta ini karena ingin kontribusi untuk negeri ini melalui hal yang terkecil dulu, yaitu sekolah. Selain itu, menjadi pemimpin sangat seru dan menantang, apalagi kalau bisa memimpin teman-teman satu sekolah. Tak lupa, yang membuat semangatku selalu membara ketika merancang visi dan misi maupun program kerja yang memerlukan pemikiran tingkat tinggi.

Perasaanmu ketika terpilih menjadi Ketua OSIS tentu membuat gejolak batin, karena diberi kesempatan dan kepercayaan warga Spedusa untuk memimpin OSIS. Menjadi Ketua bukan berarti diriku harus bersantai-santai, aku harus memanajemen waktu antara sekolah dan berorganisasi. Hal ini dikarenakan tugas yang paling utama seorang siswa di sekolah yaitu belajar.

Sejauh ini, selama menjadi Ketua OSIS belum ada kendala yang berarti, namun bukan organisasi namanya kalau tidak ada masalah. Akan tetapi, dengan mengikuti OSIS membuat diriku



Ruha Khayyana Syakira

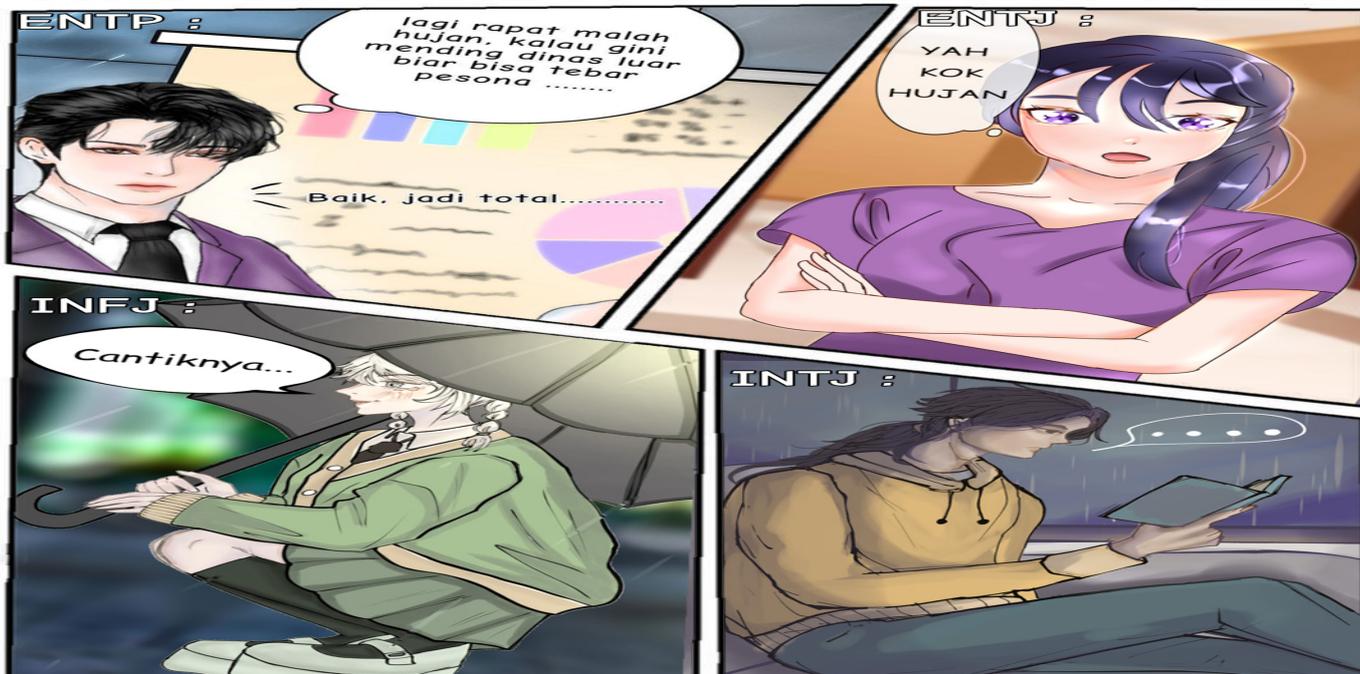
menjadi aktif dan progresif, karena banyak ilmu yang saya dapatkan di luar kelas, salah satunya yaitu *soft skill*.

Aku mengidolakan Emma Watson, aku sangat menyukainya karena ia adalah seorang inspirator dan motivator. Selain itu aku juga sangat mengagumi film-film yang ia perankan, karena bakat aktingnya sangat keren. Motto hidupku adalah "When the pain of an obstacle is too great, challenge yourself to be stronger." (Ketika rasa sakit dari rintangan terlalu besar, tantang dirimu untuk menjadi lebih kuat)

Sedikit pesan yang ingin aku untuk warga Spedusa, "Halo warga Spedusa! Terima kasih telah membuat SMPN 21 Semarang semakin baik dan penuh dengan prestasi, jangan lupa belajar yang giat ya agar semua keinginan kalian bisa tercapai. Tetap semangat semuanya jangan lelah untuk belajar dan menambah prestasi!"

Sampai sini dulu ya Laskar Spedusa, Sampai jumpa lagi.

TIPE-TIPE MBTI INI KETIKA HUJAN



SANG PENGGERAK MASA DEPAN



Agus Pramono, M.Pd.

Nama lengkapnya Agus Pramono, lahir di Kudus, 19 Agustus 1977. Saat ini beliau berusia 45 tahun. Seorang yang rajin, disiplin, serta mudah bergaul ini adalah seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 21 Semarang. Rumah tinggalnya sekarang berada di Desa Sumber RT 08 RW 01 Kabupaten Kendal Jawa Tengah.

Sosok yang biasa disapa Pak Agus ini menghabiskan masa remaja dengan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar sampai menengah pada tahun 1996 dan menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2000. Satu tahun kemudian yaitu pada tahun 2001, berbekal pendidikan kuliah keguruan itulah beliau menjadi seorang guru PJOK. Selama empat belas tahun mengajar, Pak Agus melanjutkan pendidikan dengan mengambil program magister Pendidikan Olahraga dan meraih gelar M.Pd. pada tahun 2015.

Melalui bekal ilmu dan pengalamannya, pada tahun 2015 sampai 2018 beliau ditugaskan menjadi instruktur TPK tim penyusun Kurikulum 2013. Selain itu, berpengalaman mengajar praktik guru penggerak

angkatan 7 tahun 2022 pun sudah beliau alami. Dengan semangat dan kerja keras dalam mendidik para siswanya, tak membuat Pak Agus lengah. Tak lupa, pada tahun 2016 beliau pernah meraih juara 3 sebagai guru berprestasi tingkat Kota Semarang loh. Hebat bukan?

Pak Agus memiliki motto hidup "Lakukan apa yang harus dilakukan", maksudnya setiap orang pasti memiliki keinginan di masa depannya. Keinginan itu tentu harus dilakukan, dan terus dilakukan agar bisa tergapai. Jangan mengeluh, tetapkan semangat, lakukan yang terbaik untuk meraih keinginan dan kesuksesan di masa mendatang. Pesan dari beliau untuk siswa-siswi Spedusa, "tidak ada hasil yang sempurna jika tidak ada usaha keras".



- BERPENGALAMAN
- BERKUALITAS
- TERPERCAYA
- TERBAIK
- TERPROGRAM
- FASILITAS TERLENGKAP
- METODE BELAJAR
- LAYANAN EKSKLUSIF
- TERBUKTI



NEUTRON SEMARANG - 3

(024) 7478953 / 088228977488

Jl. Karangrejo Raya No 55, Banyumanik

CAPEDEHH...

08 berapa?
hihihi



Aduhh Pah.. jangan
ngeliat aku kayak
gitu dong



Cinta tidak
selamanya
indah...

Yaallah..
tabahkanlah
hatiqu



Ck.. anak
jaman saiki
kok ngene yo



Aduh ayang
cantik banget
aku meleleh

hatiku hanya
untukmu
sayangkyu



Mamaa!!!
Waifuku
nyata!!!



RYOIKI
TENKAI

GAK
KELIATAN
BUK T-T



Slay gurll!!
perioodd~

Nanti siang
enaknya makan
apa yak..



Pamit dulu
pak





Perasaan
setiap hari
kamu nangisin
dia terus



meong
monggo dibeli
meong



Siap salah

Ngeliat-liat
apa loe
hah????!



Ibu
kecewa
nak.. nak..

I lop yu so
muach he he



Maaf.. aku hanya
menganggapmu
teman



Aku akan
membasmi
semua
keburikan ini



Gimana? Udah
cukup ganteng
belum?

FOKUS YUK
BISA YUK



Kyaaa~ prince
charmingku!!



Otw
kantin
ngab



JENDELA DUNIA SEMAKIN TERBUKA LEBAR



Pada hari Selasa, 31 Januari 2023, tepatnya setelah pembiasaan Selasa Membaca, SMPN 21 Semarang mendapat kunjungan dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Dimulai dengan kegiatan membaca buku kurang lebih dalam waktu 10 menit lalu beberapa siswa melakukan *storytelling* untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dari kepala sekolah, Bapak Didik Teguh Prihanto M, Pd. dan Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang, Dr. Endang Sarwiningsih Setyawulan, SE, MM, Ak.. Lebih dalam lagi, yang menarik dari adanya kunjungan ini ialah adanya Layanan Perpustakaan Keliling atau yang biasa disingkat Perpusling yang dibawa menggunakan van yang menggugah semangat para siswa untuk berliterasi ria.

Kegiatan selanjutnya adalah simbolik kerjasama antara SMPN 21 Semarang dengan Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan, yakni menanam tanaman sebagai bentuk *support* dalam pelaksanaan *urban farming* di SMPN 21 Semarang dan penandatanganan fisik. Seusai melakukan simbolik kerjasama, Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan beserta rekannya memfasilitasi sesi tanya jawab mengenai Perpustakaan Spedusa. Di penghujung acara, pihak terkait memberi beberapa masukan SMPN 21 Semarang, salah satunya Perpustakaan Spedusa. Adapun masukan yang diberikan ditekankan pada

segi pencahayaan dan *design* Perpustakaan agar dirombak sedemikian rupa demi kenyamanan bersama. Penataan ruangan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan semua kegiatan di perpustakaan, baik aspek pelayanan maupun untuk kegiatan penyiapan semua sarana dan prasarana pendukung. Lantas bagaimana *design* atau penataan perpustakaan yang proposional? Sederhananya saja, perpustakaan dapat dirancang dengan memperhatikan kondisi dan tata letak rak-rak buku, sekat-sekat baca, dan meja layanan, serta sirkulasi udara.



Wajah Baru di tahun ajaran baru, siapa tuh?

Selamat tahun ajaran baru, guys! Yuk, bisa, yuk, bangun pagi dan pakai seragam sekolah lagi. Setiap tahun ajaran baru juga pasti ada siswa baru, berlaku juga untuk tahun ajaran 2022/2023, nih. Adik-adik kelas 7 peserta didik baru SMPN 21 Semarang terpantau memakai baju putih merah SD dan terlihat sangat antusias karena bertemu teman-teman yang sudah lama tak berjumpa dan juga teman-teman baru dari berbagai sekolah.

MPLS atau Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dilaksanakan pada 11 Juli 2022 sampai 13 Juli 2022. Nah, pada kegiatan MPLS, mereka diajak untuk mengenal tempat di mana mereka akan belajar selama 3 tahun. Tentunya untuk menjadi pelajar yang disiplin, wajib patuh tata tertib ya, kan? Ya, dong! Maka dari itu, penjelasan tata tertib di Spedusa dijelaskan sedari dini saat mereka mengikuti kegiatan MPLS.

Adik-adik peserta didik baru SMPN 21 Semarang juga dapat pembagian kelas dengan nama tokoh pewayangan yang super



unik, seperti Nakula, Sadewa, Yudhistira, Arjuna, dan banyak lagi nama tokoh-tokoh lain. Mereka diarahkan juga untuk keliling sekolah sambil menengok berbagai ruangan di Spedusa, loh! Mulai dari Lab Komputer, Lab IPA, Perpustakaan dan Taman. Tak lupa kelas-kelas yang nantinya akan mereka tempati.

Pemaparan materi tentang pendidikan berkarakter, visi misi sekolah, wawasan wiyata mandala, tata krama, tata tertib, cara belajar efektif, sampai dengan kegiatan ekstrakurikuler juga disampaikan oleh guru-guru kece nan asyik Spedusa. Harapannya, siswa dapat senang dan nyaman melaksanakan proses pembelajaran di Spedusa. Ya, gak, kakak kelas? **(Kezia)**



Spedusa Rame Lagi, Ada Apa Nih?

Tong... thong... tong... thong.. Begitulah kira-kira suara merdu dari salah satu saron tim FLS2N Gamelan Spedusa. Eits, jangan salah! Kalau ada suara gamelan, tentu saja ada sesuatu di sekolah. Yup, hari itu ada penampilan memukau dari bermacam-macam ekstrakurikuler pada Gelar Aksi. Kalo kamu menebak acara ini untuk menyambut peserta didik baru ... excelent! Kamu benar! Senang sekali ternyata ekskul di Spedusa tuh keren-keren semua dan pe-

nampilannya mindblowing banget. Dewan Galang, Gita Bahana Spedusa, Gamelan, Cheerleaders, Band, El-Manik, Pencak Silat dan ekskul lainnya menampilkan pertunjukan terbaiknya masing-masing yang mampu memukau hati siapapun yang melihatnya. Performance ekskul dapat benar-benar menyambut dan menghibur adik-adik peserta didik baru. Kapan lagi, ya, kan, liat demo ekskul dari berbagai ekstrakurikuler super kece dari Spedusa?! **(Kezia)**



API MENYALA, DINGINPUN REDA

Dewan Galang dan tim inti pramuka SMPN 21 Semarang melaksanakan kegiatan Perkemahan Jumat Sabtu (Perjusa) pada 11-12 November 2022 dengan pesertanya yaitu siswa kelas VII. Tujuan dari kegiatan ini yaitu penerimaan anggota pramuka baru nih. Tunggu apalagi, yuks simak kegiatan yang menyenangkan ini.

Pada hari Jumat siang turun hujan, tetapi tidak mengurangi antusiasme para peserta Perjusa. Setelah hujan reda, kami memulai upacara pembukaan Perjusa dan sambutan dari pembina pramuka. Upacara pembukaan berlangsung dengan lancar dan bahagia, dilanjut dengan pos teknik kepramukaan yang dilakukan beregu. Di pos teknik kepramukaan ini ada beberapa materi pramuka, seperti Bersemboyan, PuPuk, Sandi dan Kemampuan indra penciuman. Saat pos teknik kepramukaan dimulai, suasana menjadi lebih semangat karena peserta berlomba-lomba melakukan yang terbaik untuk regu mereka. Waktu istirahatpun tiba, untuk melepas penat para peserta dan panitia beristirahat untuk mengisi ulang tenaga mereka. Kami melaksanakan sholat maghrib berjamaah dan kajian serta kerohanian untuk yang beragama non-muslim, setelah itu sholat isya berjamaah. Di suasana yang tenang, kami melaksanakan Api unggun dengan perasaan yang senang. Agenda api unggunpun selesai, kami berkumpul di aula untuk melaksanakan dan menyaksikan pentas seni dari para peserta. Senyum dan tawa bahagia terpancar dari kami semua, pentas seni pada malam itu benar-benar seru, menyenangkan dan melelahkan juga. Kami menyanyi bersama dan bersenang-senang bersama. Rasa lelah dan kantuk

mulai datang, para peserta dan panitia mulai mengganti pakaian, mengobrol dan siap-siap untuk tidur.

Adzan subuh berkumandang, peserta dan panitia mulai melaksanakan ibadah, berganti pakaian, membersihkan badan dan merapikan ruangan. Sinar matahari menyapa kita di lapangan, dengan suasana yang sejuk membuat kami semangat melaksanakan senam pagi. Setelah senam pagi, kami sarapan bersama-sama ditemani lagu yang diputar oleh panitia. Sampailah di agenda terakhir di Perjusa, upacara penutupan dimulai dan bersamaan juga dengan pelantikan anggota Dewan Galang regu Tarantula Michelia 24. Disambung dengan pengumuman regu tergiat putra dan putri. Acara perjusa selesai dengan meninggalkan banyak memori.

(Dewan Galang)



Oleh: Gregorio

SEPOTONG SENJA

teruntuk tanah air tercinta

tak kau lihatkah? di kaki bukit hijau terbentang
aroma daun-daun membawamu pada kata pu-
lang

tempat dimana jiwa ditempa, raga dibesarkan
tanah air yang selalu menjadi tumpuan

kemudian lihatlah di gedung-gedung dan tiang
bendera

negeri yang penuh huru-hara dan suka cita
masihkah semangat pancasila bergelora?
adakah jiwa Indonesia di dada mereka?

tapi sayang, tanah air telah menjelma ironi
beras kita impor, meski hamparan itu selalu hijau
kita yang katanya raja rempah-rempah
kini malah impor lada-cengkeh
bagaimana bisa?

lalu kepadanya, kukirimkan sepotong senja
dalam amplop yang kulipat rapi selama perjalan-
an

sebagaimana kuharap matahari di negeri itu sela-
lu jingga

aku ingin tanah air menjadi makmur
kembali menjadi raga cakrawala yang subur

Oleh: Royyan

Kutha Semarang

Semarang iku kuthaku,
rembulan kang padang jingglang,
lampu kang warna-werni,
nambahi endahing Semarang ing wengi iki.
Marina kang amba,
dhuwure gunung ungaran,
gedung tuwa tinggalane walanda,
nambahi endahing kutha iki.

wit ijo royo-royo,
angin kang kumlawe,
srengenge kang tiba ing segara,
dadike ayeme ati.

Semarang duweni akeh wisata,
saka religi kanti kabudayan,
masjid agung, pasar pecinan,
lawang sewu, lan sam poo kong.

Oleh: Royyan

Bapak

Bapak,
sliamu
pahlawan uripku,
isuk mruput, nalika aku turu,
bapak sampun siyaga budhal ngasta.

Bapak,.....
sanadyan yuswa boten timur malih,
panjenengan nekat ngasta kang awrat,
Menika sedaya mung kanggo kaluwarga.

Bapak,
tanpamu uripku ora bakal mulya
tanpamu aku ora bisa sekolah
matur nuwun bapak kangge sedayanipun.

Oleh: English Club

A Place of Grow

As we enter this new place,
We're filled with so much potential to grow.
This is a perfect place,
a place to learn and grow.

The teachers are very nice,
And they help us every day.
They want us to succeed in future and being
nice,
And be all that we can be every day.

The friends we make here,
are friends for life.
We'll always remember here,
the good times we shared together in this spe-
cial place to bring us into a new life.

Don't you love our school so?
We're filled with knowledge to.
Here is the place to grow.



SEMARAK GELORA PERJUANGAN

Hai hai hai kalian, dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77, OSIS SMPN 21 Semarang menyelenggarakan beberapa kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan di SMPN 21 Semarang tentunya disambut dengan antusias oleh para siswa. Kalian penasaran gak sih sama kegiatan yang diselenggarakan? Yuk kita kepin.

Kegiatan untuk memperingati Kemerdekaan Indonesia yang ke-77 dilaksanakan selama 3 hari! Diawali dengan jalan sehat pada hari Jumat, 12 Agustus 2022. Gak cuma jalan sehat, hari itu juga ada makan sehat sambil pembagian door prize, loh! Wow keren banget sih. Terus, hari kedua yaitu Senin, 15 Agustus 2022 ada kegiatan "Bola Misteri" penasaran gak sih itu ngapain? Jadi para siswa akan mencari dan mengumpulkan bola-bola yang sudah disebar ke sudut-sudut sekolah dengan tersembunyi. Nah, setelah selesai mencari bola-bola misteri, bola-bola tersebut ditukarkan ke anggota OSIS. Eitsss, tapi gak semua bola bisa ditukar dengan hadiah, ada juga yang zonk. Kegiatan selanjutnya adalah "Pembagian door prize", siapa sih yang gak suka sama door prize? Pasti bukan kita, hehe!

Eets, masih di hari senin banyak banget yang excited! Kok bisa sih? Karena di hari kedua ini banyak kegiatan yang super seru. Ada yang namanya Boy Boyan, permainan ini menyita banyak atensi warga SPEDUSA, kok bisa? Soalnya boy-boyan ini bikin tegang dan yang main juga kok ya keren-keren gitu loh. Terus selain

permainan boy boyan, ada lomba supporteran. Jadi ketika ada yang sedang lomba, kelasnya pasti menyemangati mereka! Lomba supporteran itu yang membuat suasana menjadi lebih menyenangkan. Setelah permainan boy boyan, ada estafet. Estafet bukan sembarang estafet, estafet kali ini ada banyak macamnya, ada estafet balon, estafet kardus, estafet sarung, dan estafet pensil. Lomba estafet ini juga gak kalah seru dari permainan boy boyan.

Menuju puncak kegiatan terakhir dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77, pada hari itu kami melaksanakan kegiatan menghias tumpeng, membuat mozaik, serta lomba poster! Selain itu kami juga harus menjaga kebersihan dan keindahan kelas, karena itu juga dilombakan. Kegiatan menghias tumpeng sangat menyenangkan, karena setelah selesai membuat tumpeng, tumpengnya bisa dimakan bareng-bareng sekelas. **(Bela & Aliffa)**



17an Ternyata Tak Hanya Mengesankan Untuk Siswa

Kalau siswa saja saling adu keseruan lomba untuk menyongsong kemerdekaan. Bapak dan Ibu Guru SMPN 21 Semarang *nggak* mau kalah *nih*. Bapak dan Ibu guru mengadakan lomba memasak sekaligus menghias nasi goreng loh. Walaupun hadiahnya tidak seberapa, antar guru *nggak* mau kalah satu sama lain. Mereka saling mempersiapkan segala kebutuhan lomba dari alat hingga bahan masak yang beraneka ragam. Mulai dari bahan utama seperti nasi dan bumbu dapur, sayur hingga bakso ikan, udang dan masih banyak lagi.

Eits, tidak hanya itu ya. Keesokan harinya, perlombaan dilanjutkan dengan berbagai macam estafet. Mulai dari estafet sarung, memindahkan karet, memindahkan botol air mineral hingga memindahkan lembaran kardus untuk

pijakan. Terlihat kebahagiaan terpancar dari raut wajah Bapak dan Ibu guru sampai lupa bahwa mereka sedang bertanding. Namun, tidak hanya nilai perlombaan saja, melainkan nilai kebersamaan yang menjadi indah.



KHIDMAT SANG BENDERA

Upacara 17 Agustus atau upacara kemerdekaan merupakan salah satu kegiatan rutin tahunan yang wajib dilakukan bagi Warga Negara Indonesia (WNI). Upacara ini merupakan satu di antara cara untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang merebut kemerdekaan. Oleh karena itu, kegiatan ini dirasa sangat penting karena dapat memupuk rasa nasionalisme anak bangsa. Biasanya, upacara ini identik dilakukan bersamaan dengan PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera).

Sama halnya dengan yang dilakukan oleh warga Spedusa, pada 17 Agustus lalu, upacara kemerdekaan ini dilakukan di lapangan sekolah yang dipimpin oleh Azka Fata Putra Sandy. Upacara ini berjalan khidmat hingga akhir, terlebih lagi Paskibra terpilih memberi penampilan atau performa terbaik mereka setelah melakukan sekian banyak rangkaian pelatihan khusus.

Di tengah acara, pembina upacara memberikan amanat kepada siswa agar terus meningkatkan jiwa kepemimpinan. Selain itu, yang spesial dari upacara ini adalah



ketika pembacaan kata-kata mutiara yang disampaikan oleh salah satu siswa bernama Gregorio Arya Adyatma yang sangat menjiwai, sehingga meningkatkan jiwa nasionalisme para siswa dan menumbuhkan rasa semangat kebangsaan. **{Qipang}**



Healing Bentar Lah

Dalam rangka merayakan selesainya PAS Semester 1, OSIS SMPN 21 Semarang mengadakan acara class meeting yang tentunya sangat seru. Siapa sih yang nggak suka sama healing habis ujian? Pasti semuanya suka. Pada acara kali ini, ada beberapa lomba yang tentunya menarik perhatian warga Spedusa. Nahh, selama kegiatan class meeting tentunya ada kegiatan yang menarik, yuk kita cari tahu!

Hari pertama, lomba yang diadakan adalah lomba voli! Siapa sih yang gak semangat dengan lomba ini? Pastinya semua sangat semangat untuk melaksanakan lomba ini. Suasana di hari pertama sangat seru! Saking serunya guru-guru pun ikut menonton. Fyi nih ya guys, waktu main voli bolanya sampe nyebur kolam bahkan nyangkut di pohon, untungnya sih bisa diambil lagi bolanya.

Hari selanjutnya ada lomba Uno Stacko, siapa sih yang gak tahu permainan ini? Permainan ini mengundang atensi beberapa siswa di Spedusa, karena secara tidak lang-

sung, kita ikutan greget. Di samping lomba Uno Stacko, ada lomba yang gak kalah seru, yaitu lomba estafet bola menggunakan pipa. Permainan estafet ini seru banget, bikin kita gemes sendiri! Selain membutuhkan konsentrasi, permainan ini juga membutuhkan kerja sama tim yang baik.

Belum selesai kegiatan, pada hari yang ketiga ada dua permainan yang diselenggarakan. Pertama ada lomba "BEWAN" permainan ini seperti permainan benteng-bentengan. Namanya juga perlombaan, ada menang ada juga yang kalah, jadi di lomba kali ini banyak yang gak terima dengan keputusan wasit, tapi itu bisa diselesaikan secara baik-baik. Kita lanjut ke lomba selanjutnya yaitu adalah "LARUNG". Seru nih lombanya! Soalnya main pake air. Jadi di permainan ini kita dikasih balon air terus di estafet pake sarung. Pada hari terakhir kita juga melaksanakan flash mop dan GEMAS 2G loh. Untuk healingnya cukup dulu, sampai berjumpa di healing selanjutnya!! **(Anabela)**



SESUATU TELAH HADIR DI DUNIA

Halo gais! tau ngga sih? Pada bulan September sampai Desember, siswa-siswi Kristen SMP Negeri 21 Semarang sibuk menyiapkan acara ini. Kalau warga Dusa tau “Brownies Kristen”, nah itu adalah bentuk dana usaha dari anak-anak Kristen. Para panitia acara ini sibuk memikirkan banyak hal tentang persiapan acara ini. Apalagi banyak kejadian kejadian yang membuat hati kami bergetar. Tapi semua itu kami jalani untuk suksesnya acara ini.

Banyaknya rintangan yang telah dilalui, sampailah kami di acara yang sudah direncanakan. Acara yang dimaksud adalah Natal! Akhirnya tanggal 16 Desember 2022, Natal dengan judul “*Christmas is About Love*” bisa kami rayakan di sekolah. *For your information*, ini adalah acara natal perdana setelah adanya pandemi Covid-19. Hatiku dan teman-teman berbunga-bunga karena bisa menyambut kelahiran Sang Juru selamat yaitu Tuhan kami, Yesus Kristus bersama dengan kawan seiman.

Drama, bernyanyi, gerak lagu adalah peleng-



kap acara tersebut. Drama kelahiran Tuhan Yesus yang ditampilkan kelas 9 membuat terpukau apalagi mereka hanya mempersiapkannya selama seminggu! Tambah seru dan kocak karena ada satu pemain yang lupa masuk stage karena gugup, *xixixi*. Penampilan kelas 7 dan 8 yaitu menyanyi dan gerak lagu, itupun juga tak kalah kerennya. Mereka juga berhasil menampilkannya dan dihujani tepuk tangan. Tak hanya penampilan, ada tukar kado natal yang membuatnya spesial juga. Natal yang hangat ini pasti menjadi momen yang kita rindukan, *hehe*. “Pelayanan nomor satu. Kamu? Nanti dulu!” **(kirana)**

Cinta Kepada Rasul Semakin Bertambah

Apa, sih, yang terbesit di pikiran ketika kamu mendengar kata Maulid Nabi? Pasti kelahiran Nabi Muhammad SAW, dong!. Pada 12 Oktober 2022 bersamaan dengan Rabu Religi SMPN 21 Semarang menyelenggarakan Peringatan Maulid Rasulullah Muhammad SAW 1444 H dengan tema “Menjadikan Maulid Sebagai Ungkapan Cinta Kepada Nabi”. Kegiatan yang berlangsung di pelataran Masjid Bahrul Ulum ini disambut meriah dengan penampilan dari Grup Rebana El-Manik dan Tim MAPSI Rebana 2022 yang super keren dan menyejukan hati pendengarnya. Selain itu, Maulid Nabi tambah seru dengan adanya pembicara yang asyik banget yaitu Ustadz Yus Ibnu Yasin. Pembawaannya yang santai dan topiknya yang relate dengan kehidupan siswa era sekarang, mampu mengundang gelak tawa dan menjadi daya tarik. Beliau sangat piawai dalam bertutur kata hingga yang mendengar hanyut dalam kisah rasul yang penuh teladan. Semoga kita semua menjadi umat yang

selalu meneladani Rasulullah dan mendapatkan syafaatnya kelak di akhir zaman. Aamiin ya Rabbal Alamin. **(Fitria)**



Lingkungan Asri Ilmu Bersemi

Adiwiyata? *Hmmmm*, sepertinya sudah tidak asing lagi *ya*. Sekarang banyak sekolah yang menganut program adiwiyata, lalu apa sih itu adiwiyata? Adiwiyata berasal dari dua kata yaitu *adi* yang berarti besar, agung, baik, ideal, sedangkan kata *wiyata* yang artinya suatu tempat bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, norma, dan etika. Secara keseluruhan berarti tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan

Adanya program Adiwiyata untuk mengajak

Kentongan Dipukul, Ada Apa?

Makan sehat dan gosok gigi adalah dua hal penting yang harus dilakukan guna menjaga kesehatan tubuh. Hal ini karena makanan yang sehat dapat memberikan nutrisi penting bagi tubuh, sementara menjaga kebersihan gigi dapat mencegah kerusakan gigi dan penyakit gusi. Maka dari itu, pada Senin, 27 Desember 2022 kepala SMPN 21 Semarang meresmikan program “GEMAS 2G”.

GEMAS 2G atau disebut “Gerakan Makan Sehat dan Gosok Gigi” merupakan program yang dibuat kepala SMPN 21 Semarang untuk menggerakkan para siswa supaya memiliki pola hidup yang sehat. Siswa diarahkan untuk menjaga pola makan dan selalu rutin melakukan sikat gigi. Dengan ini, diharapkan siswa Spedusa memiliki ketahanan tubuh yang baik.

Disambut dengan pemukulan kentongan oleh kepala sekolah, proses peresmian program ini berlangsung meriah. Siswa diberi pemahaman mengenai cara melakukan hidup sehat oleh Bu Kristina dan Pak Marcel selaku Pembina KKS. Mereka diajarkan tentang cara pemilihan makanan, apa yang dilakukan setelah makan, serta mengenai cara melakukan sikat gigi yang baik dan benar. Terlihat jika para siswa sangat menikmati jalannya acara ini.

Secara penerapan, program ini akan dilaksanakan setiap minggu tepatnya pada hari Jumat. Jadi setiap hari Jumat, sebelum jam pembelajaran para siswa akan melakukan makan bersama

warga sekolah untuk ikut serta mencintai lingkungan. Ada beberapa indikator sekolah adiwiyata yaitu kebijaksanaan berwawasan lingkungan, pelaksanaan dan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Pelaksanaan adiwiyata di sekolah tercinta yaitu menanam bibit tanaman dan membuat kolam ikan. Selain itu, ada juga kader adiwiyata, siapa nih yang di kelas jadi kader adiwiyata? Semoga membawa perubahan untuk kenyamanan sekolah *ya*. **(Aliffa)**

ma dengan menu yang sehat. Lalu setelah itu akan dilanjut dengan pelaksanaan sikat gigi.

Secara keseluruhan, program ini mengajak untuk menjaga kesehatan tubuh dengan makan sehat dan gosok gigi secara teratur. Kita harus membiasakan diri untuk melakukan kedua hal tersebut sebagai bagian dari gaya hidup sehat kita. Jangan lupa untuk berkonsultasi dengan dokter gigi secara teratur untuk memastikan kesehatan gigi dan mulut kita selalu dalam kondisi yang baik. **(Qipang)**



JUARA I TINGKAT NASIONAL? SIAPA LAGI KALAU BUKAN SPIDERS

Go! Fight! Win! Yup, it's SPIDERS! Spiders adalah Team Cheerleading dari SMPN 21 Semarang. Spiders sudah ada sejak 21 April 2011, yang dimana Spiders sekarang sudah berjalan hampir 12 tahun dan sekarang sudah memiliki 14 angkatan. Spiders punya julukan 'King of Coed', lho. Spiders juga bagian dari ICA (Indonesian Cheer Association) Central Java atau organisasi cheerleader dari Jawa Tengah.

Spiders telah mengikuti berbagai kejuaraan dan telah meraih banyak sekali prestasi hingga saat ini. Seperti pada tahun 2022, Spiders berhasil meraih juara 1 ICA National Championship Team Cheer Coed Intermediate Junior. Awal mula dari perjalanan Spiders menuju kejuaraan nasional adalah Spiders telah meraih juara daerah yang merupakan pintu menuju kejuaraan nasional. Setelah kejuaraan daerah, Spiders melenggang ke kejuaraan nasional yang diselenggarakan pada tanggal 13 November 2022 di Gor Benhil, Jakarta. Spiders berhasil meraih juara 1 Team Cheer Coed Intermediate Junior dan meraih piala bergilir. Baru-baru ini pada 12 Februari 2023, Spiders juga meraih prestasi ICA CUP tingkat Kota Semarang dengan meraup empat trofi meliputi, Juara 1 Grup Stunt Intermediate Senior All Girl, Juara 1 Team Basic Routine Junior, Juara 2 Team Basic Routine Junior, Dan Juara Piala Bergilir Basic Routine Junior di GOR Satria Semarang. Atas pencapaiannya itu, Spiders berhak melaju ke ICA CUP tingkat provinsi tahun 2023.

Tentu untuk meraih prestasi tersebut tidaklah gampang. Spiders berlatih rutin setiap hari, Spiders juga melakukan latihan fisik agar fisik mereka kuat dan dapat melakukan skill dengan baik. Setelah banyaknya keringat, air mata, dan luka, Spiders berhasil meraih banyak prestasi untuk team maupun untuk sekolah tercinta. Tim yang sangat membanggakan untuk Spedusa! Always go, fight, win! **(Gregorio)**



GARDA DEPAN CONTOH TELADAN



Ada apaan, *nih*? Kok anak-anak OSIS, MPK, Rohis, PMR, Paskibra, Dewan Galang, Agen Perubahan, sampai Kader Adiwiyata kumpul-kumpul di aula? Ohh ... ada LDK ternyata. *Yup*, pada tanggal 25 November 2022, SMPN 21 Semarang mengadakan Latihan Dasar Kepemimpinan alias LDK. Acara ini diikuti oleh berbagai komunitas siswa dengan penuh semangat dan antusias tinggi. Acara dibuka oleh Pak Didik Teguh Prihanto, M. Pd. selaku kepala sekolah dan disambut dengan sorak yel-yel masing-masing komunitas.

Narasumber pertama, Kak Dodi Susetiadi, S. Hum. atau yang akrab disapa Kak Odi, mengajak kita berkenalan dengan apa yang dimaksud Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI) dan juga perundangan. Selanjutnya, pemaparan tentang kenakalan remaja, narkoba, dan cara menangkalnya yang disampaikan oleh Polrestabes Semarang menimbulkan banyak pertanyaan-pertanyaan unik dari beberapa siswa yang mengundang gelak tawa.

“Mengapa *public speaking* penting?” pertanyaan Bapak Arif Setiawan itu dihamburi banyak angkatan tangan dan riuh dari peserta. Pembawaannya yang humble, lugas, jelas, dan tegas mampu menarik perhatian peserta untuk memperhatikan materinya tentang *public speaking* dan *leadership*. Berbeda dari sebelumnya, pada pengujung acara, Kak Fitri mewakili TNI AD Kodam IV / Diponegoro mengajak seluruh peserta untuk turun ke lapangan upacara. Ternyata para peserta diarahkan untuk melakukan Peraturan Baris-Berbaris atau PBB. Bagi Kak Fitri, PBB adalah salah satu cara meningkatkan rasa percaya diri dan jiwa kepemimpinan.

Seru banget, ya, LDK-nya Spedusa! Dengan diadakannya acara ini, diharapkan berbagai komunitas siswa di SMPN 21 Semarang dapat menjadi garda terdepan dalam memberikan contoh baik bagi sesama. **(Deana)**

EKSPRESIKAN KREATIFITAS, TONJUKKAN IDE TANPA BATAS

Pernah kepikiran, *nggak, sih?* Gimana jadinya jika siswa punya karya tetapi tidak pernah diketahui orang lain? Kemungkinan besar pasti akan merasa sedih karena tanpa adanya pengakuan, siswa tersebut akan merasa karyanya menjadi sia-sia dan tidak memiliki makna. Oleh karena itu, guna membantu siswa dalam menampilkan hasil kreatifitas mereka, maka SMPN 21 Semarang melaksanakan acara “Panen Raya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” pada hari Jumat, 28 Oktober 2022. Dalam acara ini, peserta didik memamerkan hasil karya mereka yang berasal dari hasil kerja keras dan kreatifitas mereka selama mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Acara ini berlangsung dengan meriah dengan antusias setiap kelas mempersiapkan karya-karya terbaik milik mereka untuk ditampilkan di acara tersebut. Karya yang ditampilkan meliputi berbagai jenis seni, seperti lukisan, kerajinan, dan produk makanan.

Acara seperti ini merupakan bagian penting dari proses kegiatan belajar mengajar karena



membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya belajar dari buku fisik dan juga teori, namun juga dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Melalui acara ini, siswa punya kesempatan untuk berbagi dan belajar dari karya-karya yang ditampilkan oleh teman sekelasnya. Mereka dapat saling berbagi ilmu dan pengetahuan, sekaligus menumbuhkan rasa kekeluargaan. Keberanian mereka untuk berbagi dan mempresentasikan karya mereka juga membantu mereka dalam meningkatkan rasa percaya diri.

Diadakannya acara ini menjadi bukti nyata bahwa sekolah harus memperhatikan perkembangan dan kreatifitas peserta didik untuk mendorongnya menunjukkan bakat, minat, dan kreativitas. Selain itu, dengan adanya acara ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. **(Ilham)**



HITUNG-HITUNG KERTAS BIKIN GREGET SATU SEKOLAH



Greget, tegang, *dag dig dug serrr....* Begitu-lah kalau ada Pemilihan Ketua OSIS atau yang biasanya kita sebut Pemilos di Spedusa. Wah wah wah, *ngga nyangka* dari SMP udah bisa jadi *leader, t.o.p b.g.t.*, deh! Setelah 2 tahun Pemilos dilakukan secara *online*, sekarang Pemilos dilakukan secara langsung di sekolah. Pemilihan Ketua OSIS periode 2022/2023 ini berlangsung pada Kamis, 5 Januari 2023, yang mempunyai kandidat-kandidat Calon Ketua OSIS yang kece dan punya visi misi keren untuk sekolah tercinta kita. Kandidat yang terpilih adalah Ruha Khayyana Syakira (8C), Adfa Fauzana Maheswara (8F), dan Felisitas Dara Adisti (8B). Mereka bertiga bersaing secara sehat, *loh! No hate for each other.* Kerennya lagi, Pemilos Spedusa dihadiri dan diarahkan langsung oleh ketua KPU Kota Semarang, Bapak Suyanto bersama Kepala SMPN 21 Semarang, Bapak Didik.

Pendukung-pendukung ketiga kandidat dari kelas 7, 8, dan 9 banyak yang heboh. Ada yang tepuk tangan paling *kenceng*, yang teriaknya paling keras, juga ada yang pakai yel-yel, *loh!!* Tentu saja ini menambah keseruan dan semangat Ruha, Adfa, dan Dara. Pemilos ini memakai kartu suara, kotak suara, dan dicoblos menggunakan paku. Berasa jadi orang dewasa padahal belum punya KTP, *nih*, hehehe.

Penghitungan suara dilaksanakan secara terbuka dan disaksikan warga Spedusa. Jadi *of course* suaranya terhitung dengan baik dan pasti. Dan suara terbanyak diraih oleh.....?! Ruha Khayyana Syakira! Tepuk tangan dulu dong, *readers!* Yuk, kita doakan Ruha sebagai Ketua Umum, Adfa sebagai Ketua 1, dan Dara sebagai Ketua 2 supaya bisa menjalankan tugasnya secara konsekuen dan bertanggung jawab, serta mewujudkan Spedusa menjadi lebih MAJU! Mandiri Aspiratif Jujur Unggul! **(Kezia)**





URBAN FARMING FOR LIFE SAVING

Halo, Laskar Spedusa! Dalam menjaga kebersihan lingkungan, kita harus memahami bahwa setiap tindakan yang kita lakukan, baik kecil atau besar, dapat memberi dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Dikarenakan hal ini, untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat, SMPN 21 Semarang melaksanakan kegiatan “*Kick Off Urban Farming*” pada hari Sabtu, 28 Januari 2023. Kegiatan ini diikuti oleh para guru, tenaga pendidik, komite, paguyuban orang tua siswa, serta perwakilan berbagai komunitas siswa SMPN 21 Semarang. Mulai dari Kader Adiwiyata, OSIS, MPK, KKS, Agen Perubahan, Dewan Galang, Paskibra, sampai Jurnalistik ikut serta memeriahkan acara ini.

Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan apel. Bapak Didik Teguh Prihanto, M.Pd. selaku kepala sekolah SMPN 21 Semarang memperkenalkan program bernama “*Urban Farming*”. Dalam amanatnya, beliau mengatakan bahwa urban farming merupakan kegiatan pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami tanaman sayur, buah, obat, dan lain sebagainya. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi untuk mengatasi bencana krisis pangan yang sedang dihadapi Indonesia.

Eits, nggak cuma sampai situ, setelah pelaksanaan apel, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan kerja bakti membersihkan lingkungan. Seluruh peserta saling bekerja

sama membersihkan area sekolah dari berbagai macam sampah dan kotoran. *Teamwork* antara guru dengan siswa, komunitas satu dengan yang lain membersihkan lingkungan menjadi pemandangan yang asri sekaligus hangat dalam satu waktu. Mereka saling membantu satu sama lain dalam proses membersihkan lingkungan sekitar. Diiringi gelak tawa, kegiatan sabtu pagi jadi ramai suasananya.

Nah, tiba di akhir acara yaitu penanaman tumbuhan pada lahan sekolah. Para peserta menanam tanaman yang telah mereka persiapkan dengan sebaik mungkin. Harapannya supaya sekolah menjadi lebih hijau dan dapat membawa bermanfaat. Berbagai jenis tanaman seperti sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan juga tanaman hias memberi warna baru di lingkungan SMPN 21 Semarang.

Tentunya pelaksanaan kegiatan ini diharapkan membawa dampak positif bagi sekolah, karena melalui kegiatan ini, sekolah ingin menumbuhkan kesadaran bagi warganya tentang betapa pentingnya menjaga lingkungan. Sekolah juga berharap kegiatan ini dapat menjadi momentum bagi warga sekolah untuk terus berperan aktif dalam menjaga dan memanfaatkan lingkungan dengan sebaik mungkin karena lingkungan yang baik tentu akan membawa banyak dampak yang baik pula. **(Ilham)**

Dilarang Berhenti Berkarya

Yow yow!! Jurnalistik Spedusa *is here!* Kenalan dulu, yuk, sama kita. Ekstrakurikuler Jurnalistik adalah salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMPN 21 Semarang. Dilaksanakan setiap hari Kamis sepulang sekolah, ekstrakurikuler kece satu ini dibina oleh guru yang *nggak* kalah kece yaitu Bapak Ahmad Baharudin Zein, S.Pd. atau yang akrab disapa Pak Zein. Di dalamnya, tersusun berbagai divisi seperti reporter, sastra dan editor, informasi dan dokumentasi, serta mading yang pastinya seru dan asyik. Pengurus hariannya yang energik dan penuh semangat, menambah keharmonisan dan rasa solidaritas di ekskul satu ini.

Setiap divisi pastinya punya program kerja. Versi Jurnalistik Spedusa, ada reporter yang menghasilkan berita-berita hasil wawancara yang diunggah di youtube, sastra dan editor juga mengupload berita seputar kegiatan

SMPN 21 Semarang dalam bentuk artikel di blog, informasi dan dokumentasi yang rutin upload berbagai *breaking news* di Spedusa lewat Instagram, dan mading dengan majalah dinding bulannya yang ditempatkan pada papan mading depan ruang perpustakaan, serta tentunya Majalah BIS PATAS yang selalu dinanti-nanti warga Spedusa!

Selain *ngeljain proker*, ekstrakurikuler jurnalistik juga aktif mengikuti perlombaan, loh! Seperti pada tahun lalu, di Perlombaan Jurnalistik Aplikasi Pelaksanaan Jiwa Semangat Nilai-Nilai Kejuangan 45 melalui web sekolah yang diselenggarakan oleh DHC45 Kota Semarang, Jurnalistik Spedusa meraih juara 3 yang meliputi karya berupa film pendek, karya narasi, gambar digital, dan juga animasi. Kemudian Lomba Presenter bertemakan “Kearifan Lokal di Jawa Tengah” yang diadakan Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia UNNES, Laili Nailul Muna Handoko (9B) mendapat juara harapan 2. Dan baru baru ini, Rumaisha Nisa As-Sulaim (8A) meraih juara 2 pada lomba berpidato tingkat SMP dan Dzaky Aguztian Pramadhani (8B) mendapat juara 2 lomba menulis essay berbahasa Inggris dalam

Karate Bukan Tentang Menang Atas Orang Lain

Spedusa punya berbagai ekstrakurikuler, salah satunya adalah ekskul karate. Karate sudah banyak menoreh prestasi di berbagai kejuaraan.

Ekskul karate di Spedusa dilakukan setiap hari Selasa di aula. Karate dilatih oleh Senpai Mohammad Anas dari perguruan Akademi Seni bela diri Karate Indonesia (ASKI). Pada setiap pertemuan selalu ada materi berbeda seperti pukulan, tendangan, tangkisan, dan kuda-kuda.

Tahapan latihan biasa dimulai dengan pemanasan, aerobik, latihan inti/materi, pendinginan, dan yang terakhir selalu ada evaluasi dan pemberian motivasi.

Salah satu kejuaraan yang Berhasil diraih adalah Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) yang diadakan pada bulan Juli tahun 2022. Karate SPEDUSA berhasil meraih 3 piala dalam kejuaraan ini loh!

Ini dia hasil kejuaraan yang Karate dapatkan!

Juara 1 Kata Perorangan Putra, diraih oleh Faeyza Kahla Anandityo (9I)

Juara 2 Kata Perorangan Putra, diraih oleh M. Alif Akbar Kurniawan (8F)

Juara 3 Kata Perorangan Putri, diraih oleh Delilah Sallytavia Pratama (8E)

Semua prestasi yang telah kami raih tentu saja berasal dari hasil latihan yang tekun, doa, dan keyakinan kuat untuk terus berjuang. Sukses dan jaya selalu, Karate Spedusa!

CATATAN KAMI TENTANG MENARI

Menari adalah kegiatan di mana kita bisa bergerak bebas yang ditentukan oleh irama dan itu benar benar hal yang paling menyenangkan bagi kami.

Satu hal yang luar biasa terjadi pada Desember 2022, kami bisa menari diatas panggung yang cukup besar di Gedung Juang. Yang sangat kami syukuri dan kami banggakan adalah kami bisa mendapatkan Juara 1 Lomba Seni Tari Gado-Gado Semarang Tingkat SMP Sederajat Se Kota Semarang yang menambah prestasi ekskul tari dan prestasi sekolah kami, Spedusa.

Kami berlatih dari siang hingga sore menjelang malam tiba. Kami mempelajari tentang bagaimana mengolah tubuh, lenggok-lenggok tubuh, keluwesan, dan kekompakan gerak. Menurut kami, menari bukanlah hanya gerakan tubuh, tetapi menjadi bentuk seni yang kami tun-

jukkan pada penonton kami.

Salah satu bagian yang sulit adalah menentukan pola lantai. Menari dengan jumlah penari genap membuatnya sulit untuk menentukan pola lantai. Namun, kami bersama bantuan pelatih dapat menghasilkan seni menari yang indah, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Walaupun cukup menguras tenaga bahkan latihan hingga sore setiap hari, kita bisa membentuk kenangan bersama, momen bersama, dan saling belajar satu sama lain tentang seni tari yang kami cintai! Sesungguhnya hasil yang kami dapatkan tidak mengecewakan untuk kami. Sebab, kami percaya bahwa “kerja keras pasti menghasilkan sesuatu yang tidak di-sangka-sangka kedepannya.”

Jadikan Al-Quran sebagai sahabat terbaikmu

Persiapan yang kulakukan untuk menghadapi lomba *tahfidz* ini tentu saja dengan *memurojaah* kembali. Ada beberapa hafalan yang kurang lekat di kepala. Kali ini berbeda, aku ingin serius. Karena biasanya aku hanya bermain-main. Aku *murojaah* dengan ibuku, memperdalam kembali *makhroj* yang kurang. Setiap pagi kulakukan, di sekolah pun juga sama, setiap pulang aku berlatih bersama teman—temanku dan adik kelas. Saking niatnya hingga memanggil guru dari luar yang memang sudah berkecimpungan di dunia tilawah dan semacamnya.

Hingga harinya pun tiba. Bertempat di kantor Kecamatan Banyumanik. Kantor itu berbeda dari terakhir kali aku kesana. Saat SD tidak ada lantai 2. Walau sebagian masih di renovasi, tetapi sebagian besar juga sudah jadi. Aula tempat pembukaan dan penutup acara juga memperlihatkan pemandangan Banyumanik yang sangat ramai. Kami juga mendapat *snack* dan makan siang. Di situ, temanku sempat diwawancarai oleh TVRI, dia merasa malu sampai-sampai ikut menyeretku.

Saat aku masuk ke ruangan *tahfidz*, aku gugup dan terus berusaha mengingat hafalan yang telah kulatih berhari-hari bahkan berminggu-minggu. Seraya berdoa kepada Allah, aku juga berusaha yang terbaik. Walau aku tidak bisa menjawab 1 soal, aku tetap berharap yang terbaik.

Setelah semua selesai kita pun ke musala untuk salat zuhur. Semua berdoa memohon yang

terbaik. Selepasnya sambil menunggu pengu-muman, kita makan siang dan mengobrol mengenai banyak hal, tentang guru, pelajaran, sekolah, pengalaman. Sambil bercanda tentunya tidak peduli dengan tatapan orang yang melihat kita mengemper di lantai.

Penutupan sekaligus pengumuman akhirnya tiba. Aku tak berekspektasi tinggi, sungguh. Dengan 1 soal yang tak bisa kujawab tadi, pasti ada yang lebih baik lagi, lebih banyak dibanding diri ini. Banyak dari sekolah MTs atau swasta yang terlihat pintar. “Pastilah,” batinku. Hingga akhirnya pengumuman *tahfidz* SMP. Namaku dan sekolahku disebut “Zahrah Afiqah Husna, SMP Negeri 21 Semarang.” Astaga, aku menang Juara 3 Musabaqah Tilawatil Qur’an cabang Tahfidz SMP/MTs! Aku setengah tak percaya, aku menangis saat itu juga. Adik kelas di sebelahku juga menangis memelukku. Walau jenjangnya tak terlalu tinggi, tapi tetap saja itu keren. Nege-

Sebuah Perjalanan, Waktu, dan Teman

Halo Spedusaa, selamat datang pada artikel kami. Perkenalkan kami dari organisasi Dewan Galang, di sini ingin sedikit cerita-cerita tentang pengalaman kita pada kegiatan Lomba Tingkat III atau yang biasa disingkat LT III. Sebelum kita memulai untuk bercerita pengalaman kita, apa sih Lomba Tingkat itu? Lomba Tingkat merupakan pertemuan Pramuka Penggalang yang dilakukan dalam bentuk perlombaan baik beregu maupun perorangan atas nama regu, Lomba Tingkat juga dilaksanakan dalam bentuk perkemahan dan memiliki jenjang tingkat. Lomba Tingkat dimulai dari LT I di tingkat sekolah sampai naik ke paling akhir yaitu LT V di tingkat nasional. Juara 1 dari LT bisa lanjut ke tingkat selanjutnya. Misalnya juara 1 LT II lanjut ke LT III.

Setelah LT I, kita melaksanakan LT II Kwartir Ranting Banyumanik. Lomba dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2022 di SMA Negeri 9 Semarang. Dari lomba tersebut kami berhasil meraih prestasi juara 1 dan naik menuju LT III. LT III diselenggarakan oleh Kwartir Cabang Kota Semarang dan dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2022 di Bumi Perkemahan Harda Walika, Jatirejo, Gunungpati, Kota Semarang. Materi yang dilombakan adalah semaphore dan Morse, pengetahuan umum pengetahuan umum

kepramukaan, menaksir tinggi, peta lapangan, langkah pramuka, dan juga pentas seni. Regu kami terdiri dari Tarantula dan Michelia Campaka yang masing-masing berjumlah 8 orang.

Setelah dua hari kita di sana, kita mendapatkan pengumuman bahwa kita mendapat juara 2. Walaupun kita tidak bisa lanjut, kita belajar sesuatu yang baru. Yaitu bahwa kita sangat membutuhkan teman, keluarga, dan saudara. Lomba-lomba tersebut tidak bisa kita lakukan sendiri, semuanya saling mencukupi. Semuanya saling bekerja keras, gotong royong, dan membantu, juga berbahagia serta sedih. Kebahagiaan dan kepahitan dunia kita rasakan bersama-sama. Penat dan lelah kita kalahkan bersama-sama. Dari lomba itu kita belajar, bahwa hadiah sesungguhnya bukanlah piala, piagam, ataupun medali, bahwa hadiah sesungguhnya adalah persahabatan yang telah kita buat. Walaupun kalah di LT III, kita mendapatkan prestasi lainnya seperti pada lomba ASACOM-XIX yang baru-baru ini yang diselenggarakan oleh SMA SULTAN AGUNG 1. Mendapatkan piala bergilir dan piala-piala materi misalnya seperti juara 1 Pengetahuan Umum dan Pengetahuan Umum Kepramukaan dan Semaphore.

DNA Abadi

Mengenai persiapan lomba futsal antara Spedusa dan Spectaba (SMP N 43 Semarang) tentunya ada latihan yang sangat padat. Dengan waktu latihan yang tidak banyak, tim futsal Spedusa menjalankan latihan satu bulan sebelum lomba dimulai. Di setiap pertandingan lomba pastinya para peserta membutuhkan motivasi. Tentunya motivasi dari diri mereka, guru, orang tua, serta teman-teman pendukung dari Spedusa.

Kebanggaan tim futsal Spedusa sampai di final ini merupakan pengalaman yang tak terlupakan. Di final ini salah satu dari tim kita mendapatkan kartu merah karena pelanggaran. Hal ini menjadikan salah satu pengalaman yang menegangkan. Untuk meraih kesuksesan dalam pertandingan ini yang terpenting adalah latihan yang tekun dan kerja sama satu sama lain agar ke depannya tim futsal Spedusa bermain secara baik dan sportif.

Music Corner by Jurnalistik 21

Hola Laskar SPEDUSA! Siapa butuh lagu buat nemenin belajar atau cuma healing aja? Pas banget nih, Jurnalistik SPEDUSA punya playlist rekomendasi lagu-lagu yang kece buat kamu dengerin. Coba dengerin yuk, happy listening :D

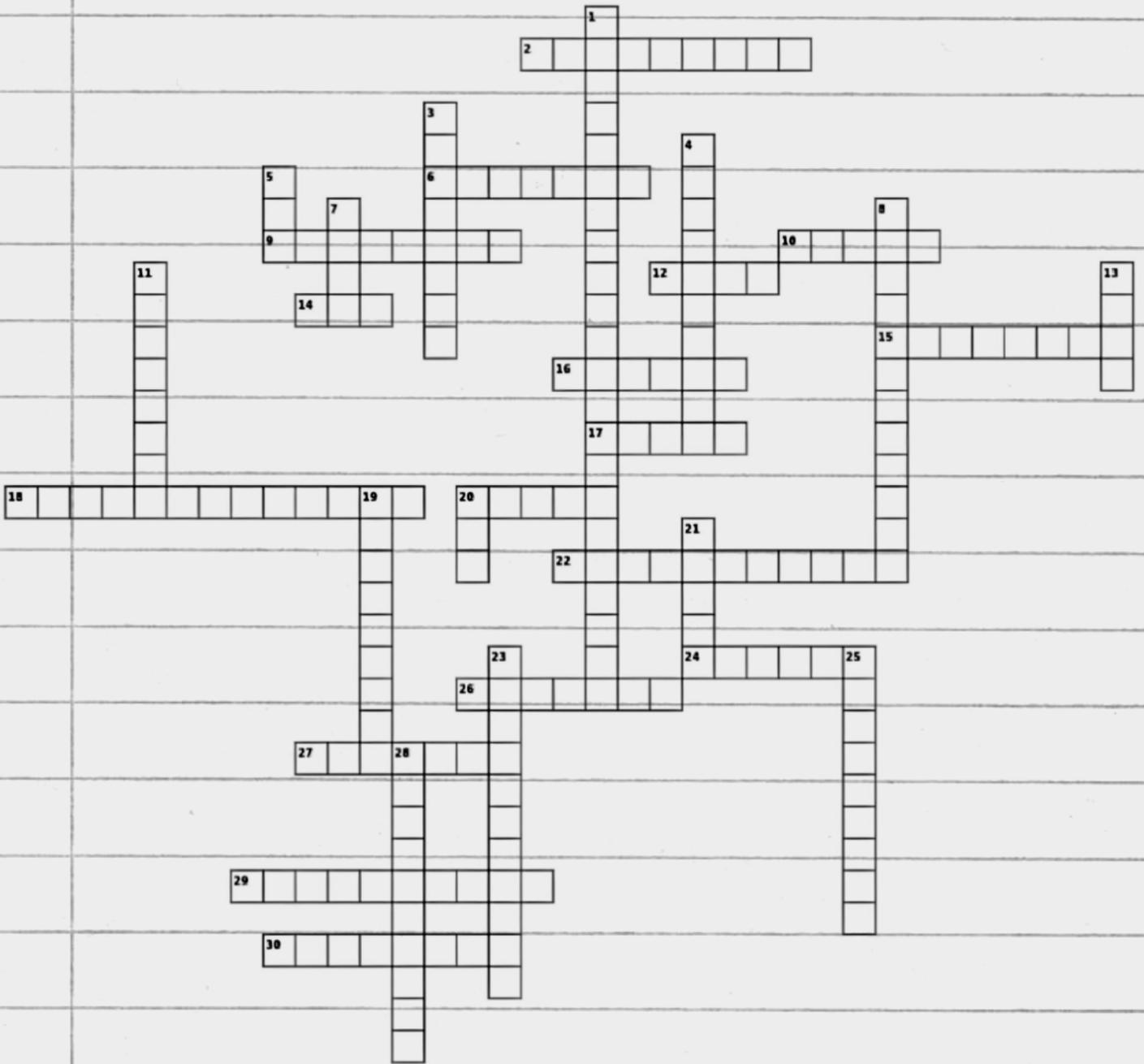
Olahraga Tradisional Asli Indonesia, Unik dan Seru?

Di SMPN 21 Semarang ini terdapat beragam ekstra yang dapat diikuti seluruh siswa, salah satunya yaitu ekstra pencak silat. Saat ini terdapat 13 siswa SMPN 21 Semarang yang mengikuti ekstra pencak silat. Ekstra ini baru dimulai lagi tanggal 10 Agustus 2022 setelah pandemi tahun 2020 yang menyebabkan seluruh ekstra di SMPN 21 Semarang ditiadakan untuk sementara. Ekstra ini dilaksanakan setiap hari Rabu di aula SMPN 21 Semarang pada pukul 15.30-17.00 WIB dan dibina oleh Jemmy Dompas. Seluruh siswa ekstra diajarkan beberapa jurus dan teknik dasar pencak silat seperti : jurus banten, dasar a, dasar b, tendangan T1, tendangan gantung, tangkisan 1 (tangkisan samping), tangkisan 2 (tangkisan dalam), tangkisan 4 (tangkisan atas).

Latihan diawali dengan berdoa bersama-sama lalu dilanjutkan dengan pemanasan. Setelah pemanasan semua anggota langsung melakukan arahan yang sudah diberikan oleh pelatih. Lalu dilanjutkan dengan pendinginan, dan meditasi. Meditasi sendiri merupakan pelengkap dalam olahraga untuk menyeimbangkan kebutuhan fisik dan mental setelah aktivitas yang cukup berat dengan diakhiri doa penutup.

Tentunya sudah banyak prestasi yang didapatkan oleh anggota ekstra pencak silat SMPN 21 Semarang. Salah satunya pada event Tugu Muda Championship 3 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 21-23 Oktober 2022 di Gor Serbaguna Wujil, Semarang, yang diikuti beberapa anggota ekstra pencak silat SMPN 21 Semarang belum lama ini. Berikut prestasi-prestasi yang diraih anggota ekstra pencak silat SMPN 21 Semarang pada event tersebut : Aimar Yusuf Meyndra medali emas laga kelas H putra pra remaja, Abyasa Nara Seta Satyardi medali emas laga kelas E putra pra remaja, Kanaya Javas Nararya Wijaya medali perunggu laga kelas A putri pra remaja, Ikhsan Nugraha Ramadhan Arafad medali emas seni bersenjata putra pra remaja, Azriel Jaya Wiguna medali emas seni tangan kosong putra pra remaja, Galuh Palupi Negari medali perunggu seni tangan kosong putri pra remaja.





MENDATAR

2. Kreasi festival Spedusa
6. tidak tergantung orang lain
9. Presiden kedua Republik Indonesia
10. Merek pembersih lantai
12. Kebalikan mundur 14. Bahasa gaul
15. Kaisar dari Kekaisaran Prancis
16. Mata uang Indonesia
17. Sangat jengkel
18. Orang yang pertama kali mendarat di bulan
20. Tempat penyerbukan 22. Cinta tanah air
24. Penyokong untuk penunggang kuda
26. Istri atau suami dari anak 27. SMPN21
29. presiden pertama RI
30. Bunga bangkai

MENURUN

1. Memberikan jawab dan menanggung segala akibatnya
3. kota di Jawa Tengah
4. Salah satu negara di Semenanjung Korea
5. Teka-teki silang
7. Negara di Amerika Selatan
8. Penjajahan
11. Lukisan terkenal
13. Salah satu gamelan
19. Lebih memilih saudara atau teman akrab
20. Black Lives Matter
21. Tokoh atau bentuk tubuh
23. Sebutan drone
25. Dewi cinta dan kecantikan Yunani
28. Bapak kepala sekolah SMP21 2022

**TTS
SPEDUSA**



LENSA

SERBA-SERBI



Tiada Senin Tanpa Trofi



Juara 3 Lomba Jurnalistik DHC 45 Kota Semarang



Studi Literasi SMPN 1 Trenggalek



Tarmich Juara 2 LT 3



Tim Basket Juara 1 Piala Dandim



Tim Futsal Juara 1 24th Semesta Day



Berkat Doa Ibuku, Hidupku Lebih Bermakna



Studi Banding SMP Islam AL-Azhar 8 Bekasi